

# DINAS KEBUDAYAAN KOTA DENPASAR

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) ATAS DATA TAHUN 2025



## KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,



Puji Syukur kami panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2026 ini tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan.

LKjIP Dinas Kebudayaan Kota Denpasar ini merupakan perwujudan evaluasi dan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan pada Tahun 2025 yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja Tahun 2025. Penyusunan LKjIP ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang disampaikan melalui Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2026 ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja di lingkungan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar pada tahun-tahun selanjutnya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang *good governance*.

Om Santi, Santi, Santi, Om.

Denpasar, 31 Januari 2026  
Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar,



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>8</b>
1.1. Latar Belakang .....	8
1.2. Landasan Hukum .....	8
1.3. Gambaran Umum Dinas Kebudayaan Kota Denpasar.....	10
1.4. Isu Strategis .....	31
1.5. Sistematika.....	35
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>36</b>
2.1 Rencana Strategis .....	36
2.2 Perencanaan Kinerja.....	46
2.3 Perjanjian Kinerja .....	50
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>53</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	53
3.2 Realisasi Anggaran .....	115
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
4.1 Simpulan .....	118
4.2 Saran.....	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian IKU Tahun 2025 .....	v
Tabel 1.2 Capaian Pendanaan Dinas Kebudayaan Tahun 2024-2025 .....	vii
Tabel 1.3 Data ASN di Lingkungan Dinas Kebudayaan Tahun 2025.....	23
Tabel 1.4 Jumlah ASN Menurut Golongan Tahun 2024-2025 .....	27
Tabel 1.5 Jumlah ASN Menurut Pendidikan Tahun 2024-2025 .....	28
Tabel 1.6 Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024-2025.....	29
Tabel 1.7 Daftar Aset Dinas Kebudayaan Tahun 2025.....	30
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan .....	37
Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Dinas Kebudayaan .....	38
Tabel 2.3 Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2025.....	39
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Kota Denpasar .....	39
Tabel 2.5 Target IKU Dinas Kebudayaan Tahun 2021 - 2025 .....	42
Tabel 2.6 Target Komponen Penyusun IKU Dinas Kebudayaan Tahun 2021 -2025 .....	42
Tabel 2.7 Keterkaitan IKU dengan Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja RPJMD .....	43
Tabel 2.8 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2025 .....	46
Tabel 2.9 Rencana Kerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Tahun Anggaran 2025 .....	47
Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2025 .....	51
Tabel 3.1 Skala Nilai Capaian Kinerja .....	53
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 - 2025 .....	55
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 - 2025 .....	57
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2021 - 2026 .....	60
Tabel 3.5 Target dan Realisasi Sasaran 1.....	61
Tabel 3.6 Target dan Realisasi Komponen Penyusun Sasaran 1 .....	61
Tabel 3.7 Jumlah Promosi Seni dan Budaya Kota Denpasar .....	62
Tabel 3.8 Program & Kegiatan untuk Sasaran 1.....	63
Tabel 3.9 Target dan Realisasi Sasaran 2.....	66
Tabel 3.10 Target dan Realisasi Komponen Penyusun Sasaran 2 .....	66
Tabel 3.11 Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilakukan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan.....	66
Tabel 3.12 Desa Adat yang aktif.....	67

Tabel 3.13 Jumlah lembaga Subak yang aktif .....	67
Tabel 3.14 Warisan Budaya Tak Benda di Kota Denpasar yang telah ditetapkan .	68
Tabel 3.15 Program & Kegiatan untuk Sasaran 2.....	76
Tabel 3.16 Target dan Realisasi Sasaran 3.....	77
Tabel 3.17 Target dan Realisasi Komponen Penyusun Sasaran 3.....	77
Tabel 3.18 Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya .....	78
Tabel 3.19 Sanggar Kesenian di Kota Denpasar .....	78
Tabel 3.20 Partisipasi Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional.....	79
Tabel 3.21 Partisipasi Lembaga Tradisional dalam Event Pelestarian Kebudayaan .....	79
Tabel 3.22 Program & Kegiatan untuk Sasaran 3.....	80
Tabel 3.23 Target dan Realisasi Sasaran 4.....	83
Tabel 3.24 Target dan Realisasi Komponen Penyusun Sasaran 4 .....	84
Tabel 3.25 Media Informasi dan Data Sejarah.....	84
Tabel 3.26 Program & Kegiatan untuk Sasaran 4.....	85
Tabel 3.27 Kegiatan Tahun 2025 .....	88
Tabel 3.28 Perbandingan dengan Capaian Provinsi dan Nasional .....	95
Tabel 3.29 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja .....	100
Tabel 3.30 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	105
Tabel 3.31 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	107
Tabel 3.32 Alokasi & Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Tahun 2025 .....	113
Tabel 3.32 Alokasi & Realisasi Anggaran Tahun 2025 .....	115

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan organisasi yang akuntabel, Dinas Kebudayaan Kota Denpasar memiliki kewajiban untuk menyusun dan melaporkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis serta sebagai informasi kinerja yang terukur kepada Walikota Denpasar atas kinerja yang dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan Kota Denpasar untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan kinerja tahun 2025 ini merupakan laporan tahun pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 - 2026.

Secara umum capaian tata kelola Urusan Kebudayaan sebagaimana yang ditargetkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 - 2026 telah menunjukkan perkembangan yang baik dengan telah tercapainya target yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dilaksanakan guna mewujudkan empat sasaran, dimana seluruh sasaran dinyatakan “berhasil” karena telah mencapai target yang ditetapkan. Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2025 telah dianggarkan dana sebesar **Rp. 77.357.632.839,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 73.678.552.644,- (95,24%)** untuk melaksanakan 4 program, 11 Kegiatan, dan 36 Sub Kegiatan.

Capaian kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar di Tahun 2025 secara garis besar telah memenuhi target kinerja yang direncanakan, dapat digambarkan pada tabel 1.1

**Tabel. 1.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	Realisasi IKU	Komponen Penyusun	Target Komponen Penyusun	Realisasi Komponen Penyusun
1	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100% (3%)	100% (27%)	Jumlah Promosi Kebudayaan yang difasilitasi Pemerintah Kota Denpasar	31 Kegiatan	38 Kegiatan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	Realisasi IKU	Komponen Penyusun	Target Komponen Penyusun	Realisasi Komponen Penyusun
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100% (8%)	100% (8%)	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	618 Obyek	622 Obyek
					Persentase Desa Adat yang aktif	35 Desa Adat (100%)	35 Desa Adat (100%)
					Persentase Jumlah lembaga Subak yang aktif	42 Subak (100%)	42 Subak (100%)
					Jumlah Penetapan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	17 WBTB	17 WBTB
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	100% (10%)	100% (15%)	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	21 Festival	23 Festival
					Jumlah Sanggar Kesenian di Kota Denpasar	436 Sanggar	463 Sanggar
					Jumlah Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional	13096 Orang	17734 Orang
					Persentase Partisipasi Lembaga Tradisional dalam Event Pelestarian Kebudayaan	35 Desa Adat + 42 Subak (100%)	35 Desa Adat + 42 Subak (100%)
4	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100% (6%)	100% (6%)	Persentase Media Informasi dan Data Sejarah yang bisa diakses Masyarakat	31 Media (100%)	31 Media (100%)

Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan selain dilihat dari capaian atas Indikator Kinerja Utama (IKU) juga dilihat dari serapan anggaran yang dapat dilihat dalam tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2. Capaian Pendanaan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar  
Tahun 2024 - 2025**

Belanja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belanja Pegawai	8.617.040.679	6.176.011.696	71,67%	9.111.538.805	8.553.380.465	93,87%
Belanja Barang dan Jasa	46.136.286.281	44.990.501.693	97,47%	53.251.112.034	50.860.537.942	95,51%
Belanja Hibah	11.427.325.000	11.272.325.000	98,64%	13.137.400.000	12.605.117.250	95,95%
Belanja Modal	1.145.195.000	1.089.487.000	95,14%	1.857.582.000	1.659.516.987	89,34%
<b>Total</b>	<b>67.325.846.960</b>	<b>63.528.325.389</b>	<b>94,33%</b>	<b>77.357.632.839</b>	<b>73.678.552.644</b>	<b>95,24%</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap instansi pemerintah wajib melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan SAKIP bertujuan untuk mendukung penyusunan laporan kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang mencakup perencanaan strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta kegiatan reviu dan evaluasi kinerja. Pada prinsipnya, laporan kinerja wajib disusun dan disampaikan secara berkala dan berjenjang oleh setiap unit organisasi yang memiliki perjanjian kinerja.

Sebagai salah satu perangkat daerah di Kota Denpasar, Dinas Kebudayaan Kota Denpasar juga berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap tahun secara periodik sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban serta penggunaan anggaran yang dikelola. Penyusunan LKjIP Tahun 2026 bertujuan untuk menyajikan informasi kinerja yang terukur kepada Wali Kota Denpasar selaku pemberi mandat atas capaian kinerja yang telah dan seharusnya direalisasikan pada Tahun 2025, sekaligus menjadi sarana perbaikan berkelanjutan bagi Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dalam rangka peningkatan kinerja di masa mendatang.

### **1.2. Landasan Hukum**

Adapun pelaksanaan penyusunan LKjIP Tahun Anggaran 2025 Dinas Kebudayaan Kota Denpasar berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
  6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
  7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utamadi Lingkungan Instansi Pemerintah;
  8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/II/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama Lingkungan Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kabupaten/Kota;
  9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
  10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
  11. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Denpasar (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat

Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2021 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 12);

12. Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2017 Nomor 13) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan Dinas Daerah (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2021 Nomor 26);
13. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2021 Nomor 55), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Denpasar Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2022 Nomor 24).

### **1.3. Gambaran Umum Dinas Kebudayaan Kota Denpasar**

#### **1.3.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Sesuai dengan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah yang merupakan perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Dan Satuan Polisi Pamong Praja, disebutkan bahwa Dinas Kebudayaan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota. Untuk mencapai tujuan tersebut Dinas Kebudayaan menyelenggarakan fungsi meliputi:

- a. Penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
- b. Penyelenggaraan urusan penatausahaan perkantoran yang meliputi urusan umum, urusan keuangan dan urusan kepegawaian dan urusan perencanaan;
- c. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan;

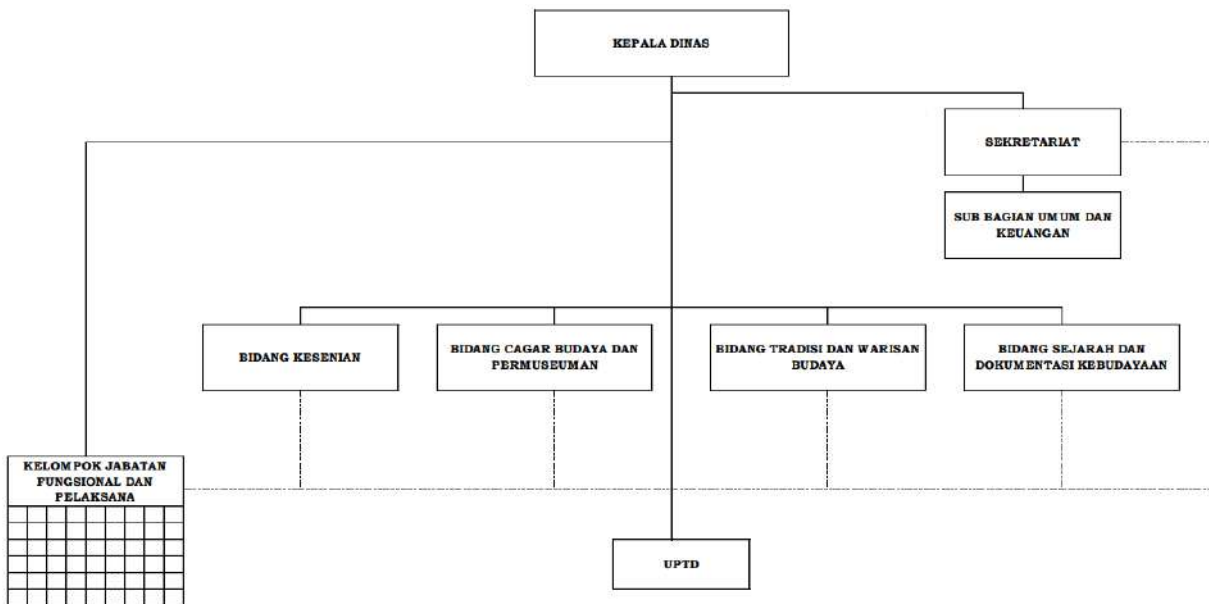
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan;
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang urusan kebudayaan;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan sesuai peraturan perundang-undangan;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Struktur Organisasi pada Dinas Kebudayaan terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;  
Sekretariat terdiri dari Sub Bagian Umum dan Keuangan;
- c. Bidang Kesenian;
- d. Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman;
- e. Bidang Tradisi dan Warisan Budaya;
- f. Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan;
- g. UPTD; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KOTA DENPASAR  
 NOMOR : 45 TAHUN 2023  
 TANGGAL : 26 OKTOBER 2023  
 TENTANG : KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI  
 SERTA TATA KERJA DINAS DAERAH DAN SATUAN POLISI  
 PAMONG PRAJA

**Gambar 1. Bagan Organisasi Dinas Kebudayaan**



Dengan adanya penyesuaian tersebut, maka terdapat penyesuaian uraian tugas sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Kebudayaan mempunyai tugas:
  - a. menetapkan program kerja Dinas Kebudayaan berdasarkan Rencana Strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - b. mengoordinasikan pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Kebudayaan sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan kebijakan pimpinan untuk mencapai target target;
  - c. membina bawahan di lingkungan Dinas Kebudayaan dengan cara mengadakan rapat/pertemuan dan bimbingan secara berkala agar diperoleh kinerja yang diharapkan;
  - d. mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Kebudayaan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan, dan hambatan serta ketentuan peraturan perundang-undangan untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
  - e. merumuskan kebijakan teknis Urusan Kebudayaan berdasarkan

kewenangan yang ada sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;

- f. menyelenggarakan perumusan penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Perjanjian Kinerja (PK), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) lingkup Dinas sebagai dasar penyelenggaraan program urusan Kebudayaan;
- g. menyelenggarakan pelayanan umum urusan Kebudayaan yang meliputi perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan pada Bidang Kesenian, Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman, Bidang Tradisi dan Warisan Budaya, serta Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagai upaya pelestarian kebudayaan dan kesenian tradisional;
- h. melaksanakan pembinaan kesekretariatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk terciptanya tertib administrasi dan kelancaran pelaksanaan tugas;
- i. melaksanakan pengawasan internal di Lingkungan Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan;
- j. merencanakan dan menyelenggarakan upaya penyaringan (filter) budaya baru dan tradisi baru sesuai dengan ketentuan sebagai upaya mempertahankan dan melestarikan kebudayaan Bali;
- k. merencanakan dan menyelenggarakan apresiasi Kesenian serta menetapkan kebijakan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan sebagai upaya pelestarian kebudayaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan untuk pemajuan kebudayaan;
- l. memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Kebudayaan dengan cara membandingkan antara program kerja yang telah ditentukan dengan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana kerja yang akan datang;

- m. menyusun laporan pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Kebudayaan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas kinerja; dan
  - n. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.
2. Sekretaris mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana operasional di lingkungan Sekretariat berdasarkan rencana program Dinas Kebudayaan serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan tugas kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan, Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Sekretariat sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
  - c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan, Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Sekretariat sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
  - d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Sekretariat secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
  - e. mengoordinasikan penyusunan rencana operasional dan penyelenggaraan tugas Bidang Kesenian, Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman, Bidang Tradisi dan Warisan Budaya, serta Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan untuk memberikan pelayanan administrasi sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan agar target kerja tercapai;
  - f. mengoordinasikan, menghimpun dan menyusun Perencanaan dan Evaluasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman penyusunan program dan kegiatan Dinas;
  - g. melaksanakan pengawasan internal di Lingkungan Sekretariat sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan;
  - h. mengoordinasikan penyusunan usulan RKA / DPA sesuai dengan rencana strategis sebagai bahan usulan rencana

- kegiatan tahunan;
- i. melaksanakan urusan Perencanaan sesuai dengan Bidang tugas sebagai dasar untuk penyusunan program Dinas;
  - j. melaksanakan urusan Kepegawaian berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi kepegawaian;
  - k. menyiapkan bahan telaahan, kajian dan analisis pelaksanaan struktur organisasi, ketatalaksanaan, analisis jabatan dan pengukuran beban kerja agar terpenuhinya formasi sumber daya manusia sesuai kebutuhan;
  - l. mengkoordinasikan penyelenggaraan pengumpulan dan pengolahan bahan penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Perjanjian Kinerja (PK), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) lingkup Dinas sebagai dasar penyelenggaraan program urusan Kebudayaan;
  - m. melaksanakan urusan Umum dan Keuangan sesuai peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan terciptanya tertib administrasi keuangan;
  - n. melaksanakan pengawasan internal di Lingkungan Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan;
  - o. mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretariat dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
  - p. membuat laporan pelaksanaan tugas Sekretariat sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Sekretariat; dan
  - q. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.
3. Sub Bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas:
- a. merencanakan kegiatan Sub Bagian Umum dan Keuangan

- berdasarkan rencana operasional Sekretariat dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Keuangan;
  - c. membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Sub Bagian Umum dan Keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
  - d. memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Sub Bagian Umum dan Keuangan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan agar terhindar dari kesalahan;
  - e. melaksanakan urusan surat-menyurat dan penggandaan naskah dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan agar terciptanya tertib administrasi;
  - f. melaksanakan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Taman Budaya di Kota Denpasar;
  - g. menyiapkan rencana kebutuhan barang unit serta pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan kantor sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
  - h. melaksanakan urusan Administrasi, Perjalanan Dinas dan Penerimaan Tamu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
  - i. menyusun rencana Anggaran Belanja sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan belanja pegawai yang akuntabel;
  - j. melaksanakan pengelolaan Penatausahaan Keuangan
  - k. sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan pedoman yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang akuntabel;
  - l. mengoordinasikan rancangan kerjasama dan bantuan baik dalam maupun luar Negeri sesuai prosedur yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
  - m. menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan di lingkungan Dinas Kebudayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk mewujudkan penatausahaan keuangan yang akuntabel;

- n. mengevaluasi pelaksanaan tugas di lingkungan Sub Bagian Umum dan Keuangan dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja dimasa mendatang;
  - o. menyusun laporan pelaksanaan tugas di lingkungan Sub Bagian Umum dan Keuangan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundangundangan untuk pertanggungjawaban dan rencana yang akan datang; dan
  - p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
4. Bidang Kesenian mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Kesenian berdasarkan rencana program Dinas Kebudayaan serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan tugas kepada Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Bidang Kesenian sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
  - c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Bidang Kesenian sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
  - d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Kesenian secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
  - e. menginventarisasi jenis-jenis kesenian sesuai prosedur yang berlaku sebagai bahan penyusunan program dan kegiatan;
  - f. merencanakan dan melaksanakan kegiatan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan Kesenian Daerah sesuai prosedur yang berlaku agar tetap terjaga kelestariannya;
  - g. merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata tradisional sesuai prosedur yang berlaku untuk peningkatan pemahaman tentang kesenian;
  - h. merencanakan dan melaksanakan pemberian penghargaan kepada pihak yang berprestasi atau berkontribusi dalam pelestarian kebudayaan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tetap termotivasi dalam pelestarian kebudayaan;
  - i. merencanakan dan melaksanakan standarisasi dan sertifikasi SDM bidang kesenian sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan;

- j. melaksanakan peningkatan kapasitas tata kelola lembaga bidang kesenian;
  - k. melaksanakan pengawasan internal di Lingkungan Bidang Kesenian sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan;
  - l. memonitoring dan mengevaluasi kegiatan serta kinerja Bidang Kesenian sesuai prosedur yang berlaku sebagai bahan laporan pertanggungjawaban;
  - m. mengevaluasi pelaksanaan tugas Bidang Kesenian dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
  - n. membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Kesenian sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Kesenian; dan
  - o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.
5. Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman berdasarkan rencana program Dinas Kebudayaan serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan tugas kepada Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
  - c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
  - d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
  - e. menginventarisasi dan mengusulkan penetapan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) serta Kekayaan Intelektual (KI) Komunal

- sesuai prosedur yang berlaku sebagai bahan penyusunan program dan kegiatan;
- f. menginventarisasi, mendaftarkan Objek Diduga Cagar Budaya dan penetapan Cagar Budaya sesuai prosedur yang berlaku sebagai bahan penyusunan program dan kegiatan;
  - g. merencanakan dan melaksanakan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman melalui pelatihan dan sertifikasi kerjasama dengan instansi terkait agar tersedianya kualitas tenaga cagar budaya dan permuseuman yang aktif;
  - h. merencanakan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan serta pemanfaatan cagar budaya dan permuseuman agar pelestarian cagar budaya dan permuseuman sesuai standar perundang-undangan yang berlaku;
  - i. merencanakan dan melaksanakan kegiatan inventarisasi museum dan koleksinya baik itu museum milik daerah atau swasta sebagai upaya pelestarian kebudayaan;
  - j. melaksanakan penerbitan izin pemugaran, pengembangan pengubahan fungsi ruang pemanfaatan objek diduga Cagar Budaya dan Cagar Budaya yang berada di wilayah Kota Denpasar;
  - k. melaksanakan penerbitan izin membawa Objek yang Diduga Cagar Budaya dan Cagar Budaya ke luar daerah Kota Denpasar;
  - l. merencanakan dan melaksanakan evaluasi dan pengawasan Objek yang Diduga Cagar Budaya dan Cagar Budaya ke luar daerah Kota Denpasar;
  - m. merencanakan dan melaksanakan pengelolaan Warisan Budaya Dunia yang dimiliki atau dikuasai pemerintah Kota Denpasar;
  - n. merencanakan dan melaksanakan penetapan sistem zonasi situs dan/atau kawasan Cagar Budaya di Kota Denpasar;
  - o. merencanakan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum secara terpadu;
  - p. merencanakan dan melaksanakan pelayanan dan akses masyarakat terhadap museum;
  - q. melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana museum;
  - r. melaksanakan revitalisasi sarana dan prasarana museum;
  - s. mengevaluasi pelaksanaan tugas Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman dengan cara membandingkan antara rencana

- operasional dan tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
- t. membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Cagar Budaya; dan
  - u. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.
6. Bidang Tradisi dan Warisan Budaya mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana operasional di lingkungan Tradisi dan Warisan Budaya berdasarkan rencana program Dinas Kebudayaan serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan tugas kepada Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Tradisi dan Warisan Budaya sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
  - c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Tradisi dan Warisan Budaya sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
  - d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Tradisi dan Warisan Budaya secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
  - e. merencanakan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan, serta pemanfaatan Tradisi dan Warisan Budaya sesuai peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku agar Objek Pemajuan Kebudayaan yang meliputi tradisi lisan, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional,
  - f. teknologi tradisional, permainan rakyat dan olahraga tradisional tetap lestari keberadaannya;
  - g. merencanakan dan melaksanakan pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata adat sesuai prosedur yang berlaku untuk peningkatan pemahaman tentang tradisi dan warisan budaya;
  - h. memfasilitasi sarana dan prasarana pembinaan lembaga adat sesuai prosedur yang berlaku agar pelestarian tradisi dan warisan budaya dapat berjalan dengan baik;

- i. melaksanakan pengawasan internal di Lingkungan Bidang Tradisi dan Warisan Budaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan;
  - j. melaksanakan kegiatan pengembangan usaha perekonomian dan usaha perkreditan/Labda Pacingkremen Desa Adat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan usaha perekonomian;
  - k. mengevaluasi pelaksanaan tugas Tradisi dan Warisan Budaya dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
  - l. membuat laporan pelaksanaan tugas Tradisi dan Warisan Budaya sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Tradisi dan Warisan Budaya; dan
  - m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.
7. Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan berdasarkan rencana program Dinas Kebudayaan serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - b. mendistribusikan tugas kepada Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
  - c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana di lingkungan Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
  - d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
  - e. merencanakan dan melaksanakan pengumpulan data informasi kebudayaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan

- bahan informasi kepada masyarakat, instansi serta lembaga terkait;
- f. merencanakan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan, serta pemanfaatan nilai-nilai kebudayaan melalui penelusuran sejarah dan pendokumentasian kebudayaan sesuai prosedur yang berlaku melalui upaya pendataan, pengkajian dan publikasi;
  - g. merencanakan dan melaksanakan dokumentasi kebudayaan tradisional dan modern melalui perfilman dan media baru sesuai prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap data informasi kebudayaan;
  - h. merencanakan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan serta pembinaan sumber daya manusia maupun lembaga yang berhubungan dengan sastra dan sejarah daerah sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka pelestarian bahasa dan sastra daerah;
  - i. melaksanakan pengawasan internal di Lingkungan Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan;
  - j. mengevaluasi pelaksanaan tugas Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
  - k. membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Sejarah, Perfilman dan Dokumentasi Kebudayaan; dan
  - l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

#### 1.3.2. Kondisi Pegawai

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Tahun 2025 Dinas Kebudayaan Kota Denpasar didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Non ASN (Pegawai Kontrak), daftar pegawai ASN yang dapat dilihat dalam tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3**  
**Data ASN di Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2025**

NO	NAMA	GOL	JABATAN	L/P	Pendidikan
1	Drs. Raka Purwantara, M A P	IV/c / Pembina Utama Muda	Kepala Dinas	L	S2
2	Dwi Wahyuning Kristiansanti, S.Sn.,M.Si	IV/b / Pembina Tk.I	Sekretaris	P	S2
3	Ni Made Suniastari, SE	III/d / Penata Tk.I	Kepala Bidang Tradisi dan Warisan Budaya	P	S1
4	Ni Wayan Sriwitari, S.Sos	IV/a / Pembina	Kepala Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman	P	S1
5	I Wayan Astawa, S.Sn	IV/a / Pembina	Kepala Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan	L	S1
6	I Wayan Narta, S.Sos	IV/a / Pembina	Kepala Bidang Kesenian	L	S1
7	Ni Nyoman Memet Rudyani, S.Sos	III/d / Penata Tk.I	Pamong Budaya Ahli Muda (8)	P	S1
8	Ni Putu Ayu Yuni Sugiantari, S.S.,M.Hum	III/d / Penata Tk.I	Pamong Budaya Ahli Muda (8)	P	S2
9	Ni Made Dewiyanti, S.St.Par.,M.Par	III/d / Penata Tk.I	Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan	P	S2
10	Ni Nyoman Oka Martini, Sh	III/d / Penata Tk.I	Penelaah Teknis Kebijakan	P	S1
11	Ni Luh Siartini, S.Sn	III/d / Penata Tk.I	Penelaah Teknis Kebijakan	P	S1
12	I Ketut Suandita, S.Sn.	III/d / Penata Tk.I	Kurator Seni	L	S1
13	Luh Suryantini, S.Kom	III/d / Penata Tk.I	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	P	S1
14	I Kadek Muliadi,S.Sos.,M.A.P	III/b / Penata Muda Tk.I	Analisis Barang Milik Negara	L	S1
15	I Gusti Ayu Leli Widiasih, S.S	III/d / Penata Tk.I	Analisis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	P	S1
16	Putu Yustika Pendet, S.S	III/d / Penata Tk.I	Penelaah Teknis Kebijakan	L	S1
17	Ni Luh Putu Aristrawati, Sst.Par., M.Par	III/d / Penata Tk.I	Penelaah Teknis Kebijakan	P	S2
18	Ni Ketut Ariani	III/a / Penata Muda	Pengadministrasi Keuangan	P	SMA/SMK
19	I Kadek Agus Sumardika, S.Kom	IX /	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	L	S1
20	Anak Agung Sagung Indri Wijayanti, S.E.	IX /	Perencana Ahli Pertama	P	S1

NO	NAMA	GOL	JABATAN	L/P	Pendidikan
21	I Made Dwi Wiratama, S.E	III/b / Penata Muda Tk.I	Analisis Perencanaan	L	S1
22	Agnes Putri Sonia, SE	III/b / Penata Muda Tk.I	Penelaah Teknis Kebijakan	P	S1
23	I Ketut Supramiartha, SH	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
24	I Made Raka Sulendra, S.E.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
25	Ni Made Suardani,SE	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
26	I Wayan Murda.,S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
27	I Nyoman Sutrisna, S.Sn.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
28	Gede Agus Santiago, S.H	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
29	I Made Adi Palestina, S.Sn.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
30	I Made Widanta, S.Sn.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
31	Gede Alit Sastra Winantara, S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
32	I Wayan Sudarmaja,S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
33	I Made Andita, S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
34	I Wayan Gede Putra Wirawan, S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
35	I Made Nadi,S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
36	I Komang Juni Antara, S.Pd.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
37	I Ketut Yuliatra,S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
38	Ni Wayan Eva Novianti, S.Pd.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
39	I Wayan Pramudianata, S.Pd.H	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
40	Ni Ketut Ayu Gestarini, SE	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
41	Komang Diah Utari, SE.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
42	I Made Yogi Antara,S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
43	I Made Arik Sumarta, S.Ds.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
44	I Komang Farda Adi Saputra, S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
45	I Ketut Suadnyana, S.E.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
46	Ida Ayu Ratih Wagiswari, S.Sn.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1

NO	NAMA	GOL	JABATAN	L/P	Pendidikan
47	Made Eko Juni Antara, S.Sn.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
48	Ida Ayu Chita Pramesti, S.Pd.H	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
49	K. Ratna Kumala Prapita Devi, S.Pd.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
50	I Wayan Redy Wiranata, S.Pd.H.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
51	Ni Luh Putu Widyanti., S.Pd.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
52	Ketut Suantara, S.S.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
53	I Putu Gede Jullyawan, S.Kom.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
54	A.A Astiti Catriema. S, Se	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
55	I Putu Sumarhadi, S.A.P.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
56	I Wayan Gede Saputra Karunia Widyarsa, S.S.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
57	I Ketut Adi Mahardika,S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
58	I Gusti Agung Indra Palguna, S.E.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
59	Dewa Gede Yadhu Basudewa, S.S.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
60	I Wayan Arya Satya Yoga Wibowo, S.E.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
61	I Putu Wawa Dirgantara, S.E.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
62	I Putu Gede Wahyu Kumara Putra,S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
63	I Nyoman Widiana, S.Pd.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
64	Putu Bagus Wisnawa, S.Pd	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
65	Putu Yessi Arista Putri, S.H.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
66	Ni Ayu Made Diah Naka Surya Rini, S.M.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
67	Ni Made Ayu Inten Malini.,S.Ak.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
68	I Putu Adi Wicaksana Putra, S.Pd.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
69	Ida Bagus Putu Eka Jaya Wibawa Putra.S.Pd.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
70	Komang Ayu Tri Wintari, S.E.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
71	I Wayan Wahyu Artha Putra, S.Pd	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
72	Cokorda Istri Laksmi Dewi, Se.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1

NO	NAMA	GOL	JABATAN	L/P	Pendidikan
73	Ni Komang Wulandari, S.Sn	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
74	Desak Ayu Sinta Dharmaputri Dinata, S.E.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
75	Anak Agung Sagung Diah Nur Vegayanti, S.M	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
76	Gede Arya Aditya Darmika, S.H.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
77	I Gusti Agung Krisnayana Pradani, S.E.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
78	Ida Bagus Mahendra Sada Prabhawa, S.Ak	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
79	Made Erik Krismeina Legawantara , S.H	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
80	Putu Dicky Ariyana, S.M.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
81	I Putu Deny Yudiawan, S.Sn.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
82	Ni Luh Putu Pande Ayu Witari,S.M.	IX /	Penata Layanan Operasional	P	S1
83	I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra, S. Ak.	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
84	I Made Wahyu Ari Pranata, S.H	IX /	Penata Layanan Operasional	L	S1
85	I Made Nuada	II/d / Pengatur Tk.I	Pengadministrasi Perkantoran	L	SMA/SMK
86	I Wayan Agus Andi Kurniawan	V /	Operator Layanan Operasional	L	SMA/SMK
87	I Putu Gita Pretama	V /	Pengadministrasi Perkantoran	L	SMA/SMK
88	I Gede Arya Swastika	V /	Pengadministrasi Perkantoran	L	SMA/SMK
89	I Putu Dedy Mahendra Putra	V /	Pengadministrasi Perkantoran	L	SMA/SMK
90	Made Gede Palgunadi Putra	V /	Pengadministrasi Perkantoran	L	SMA/SMK
91	Ida Bagus Surya Aditya	V /	Pengadministrasi Perkantoran	L	SMA/SMK
92	I Putu Yoga Vrudevha	V /	Pengadministrasi Perkantoran	L	SMA/SMK
93	Pande Vorm Eka Hyuni	V /	Pengadministrasi Perkantoran	P	SMA/SMK
94	I Gusti Agung Ayu Savitri Widiaswari	V /	Pengadministrasi Perkantoran	P	SMA/SMK
95	I Gede Tutuan Swabawa	V /	Pengadministrasi Perkantoran	L	SMA/SMK
96	I Gusti Ayu Agung Diah Anjani	V /	Pengadministrasi Perkantoran	P	SMA/SMK

Sumber: Diolah dari Data Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2025

Jumlah pegawai ASN di Dinas Kebudayaan berjumlah 96 Orang terdiri dari 20 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 76 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

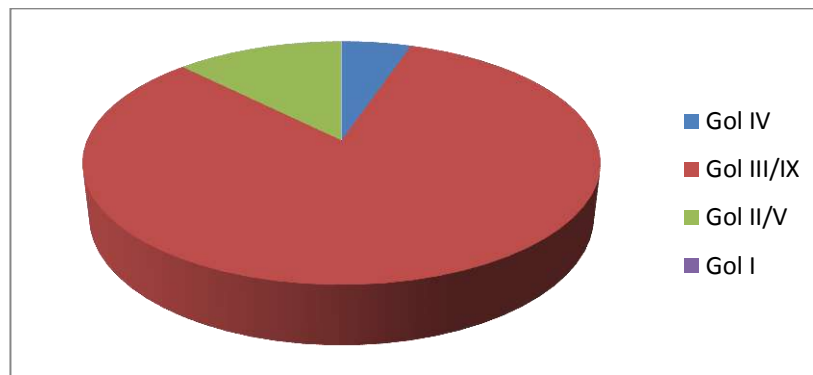
Apabila dipetakan kembali maka jumlah ASN di Dinas Kebudayaan dapat dipilah kembali berdasarkan Golongan, Pendidikan, dan Jenis Kelamin seperti yang disajikan pada Tabel 1.4, 1.5, dan 1.5 berikut:

**Tabel 1.4**  
**Jumlah ASN di Dinas Kebudayaan Kota Denpasar**  
**Menurut Golongan Tahun 2024 - 2025**

Tahun 2024						
No.	Uraian	Golongan				Jumlah
		Gol IV	Gol III	Gol II	Gol I	
1	Sekretariat	2	10	-	-	12
2	Bidang Kesenian	-	2	-	-	2
4	Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman	1	4	-	-	5
5	Bidang Tradisi dan Warisan Budaya	-	4	-	-	4
6	Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan	-	4	1	-	5
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>28</b>
Tahun 2025						
No.	Uraian	Golongan				Jumlah
		Gol IV	Gol III/IX	Gol II/V	Gol I	
1	Sekretariat	2	27	5	-	34
2	Bidang Kesenian	1	14	1	-	16
4	Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman	1	11	2	-	14
5	Bidang Tradisi dan Warisan Budaya	0	14	1	-	15
6	Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan	1	13	3	-	17
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>79</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>96</b>

Sumber: Diolah dari Data Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2025

**Jumlah ASN di Dinas Kebudayaan Menurut Golongan Tahun 2025**



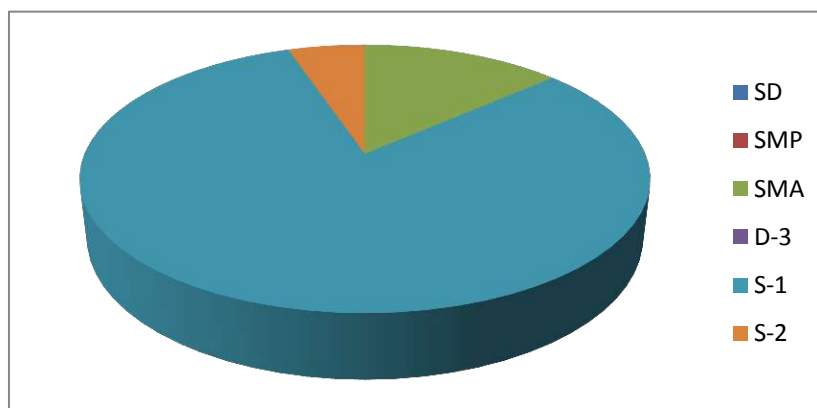
Apabila dilihat dari tabel 1.4 dan grafik, ASN di Dinas Kebudayaan pada Tahun 2025 didominasi oleh Golongan III/IX (83%), kemudian Golongan II (12%) dan Golongan IV (5%).

**Tabel 1.5  
Jumlah ASN Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Menurut Pendidikan Tahun 2024-2025**

Tahun 2024								
No.	Uraian	Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D-3	S-1	S-2	
1	Sekretariat	-	-	1	-	7	4	12
2	Bidang Kesenian	-	-	-	-	2	-	2
4	Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman	-	-	-	-	4	1	5
5	Bidang Tradisi dan Warisan Budaya	-	-	1	-	3	-	4
6	Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan	-	-	1	-	3	1	5
<b>Jumlah</b>		-	-	<b>3</b>	-	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>28</b>
Tahun 2025								
No.	Uraian	Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D-3	S-1	S-2	
1	Sekretariat	-	-	6	-	24	4	34
2	Bidang Kesenian	-	-	1	-	15	-	16
4	Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman	-	-	2	-	12	-	14
5	Bidang Tradisi dan Warisan Budaya	-	-	1	-	14	-	15
6	Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan	-	-	3	-	13	1	17
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>78</b>	<b>5</b>	<b>96</b>

Sumber: Diolah dari Data Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2025

**Jumlah ASN di Dinas Kebudayaan Menurut Pendidikan Tahun 2025**



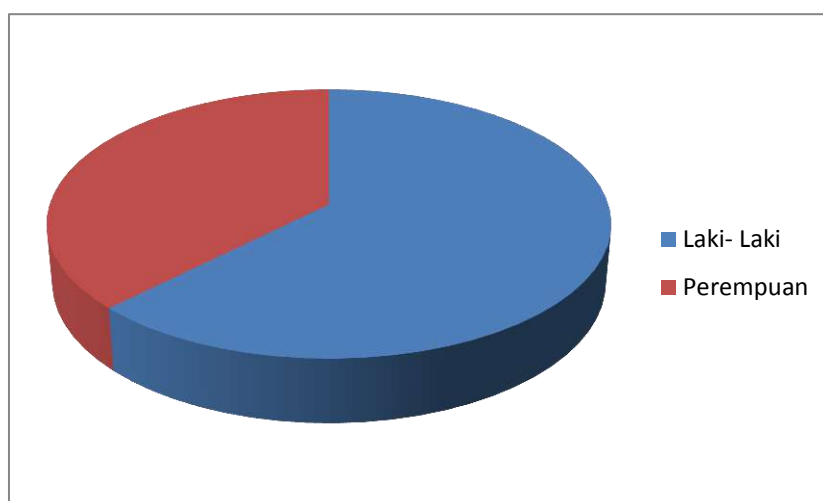
Apabila dilihat dari tabel 1.5 dan grafik, tingkat pendidikan ASN di Dinas Kebudayaan pada Tahun 2025 didominasi oleh S1 (81%), kemudian SMA (14%) dan S2 (5%).

**Tabel 1.6  
Jumlah ASN di Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024-2025**

Tahun 2024				
No.	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1	Sekretariat	5	7	12
2	Bidang Kesenian	2	-	2
4	Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman	1	4	5
5	Bidang Tradisi dan Warisan Budaya	3	1	4
6	Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan	2	3	5
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>15</b>	<b>28</b>
Tahun 2025				
No.	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1	Sekretariat	18	16	34
2	Bidang Kesenian	10	6	16
4	Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman	10	4	14
5	Bidang Tradisi dan Warisan Budaya	10	5	15
6	Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan	12	5	17
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>36</b>	<b>96</b>

Sumber: Diolah dari Data Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2025

**Jumlah ASN di Dinas Kebudayaan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025**



Apabila dilihat dari tabel 1.6 dan grafik, ASN di Dinas Kebudayaan pada Tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Perempuan (63%) dan Laki-laki (38%).

### 1.3.3. Aset

Dalam pelaksanaan tugas tentunya terdapat sarana dan prasarana pendukung dalam bekerja, berdasarkan data tahun 2025 berikut daftar aset yang dimiliki Dinas Kebudayaan Kota Denpasar:

**Tabel 1.7**  
**Daftar Aset Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2025**

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	96	31 P.C Unit, 9 Laptop, 12 Note Book, 1 Tablet PC, 1 Komputer Unit Lainnya, 10 Keyboard (Peralatan Mainframe), 20 Printer (Peralatan Personal Komputer), 2 <i>Scanner</i> , 2 <i>Keyboard</i> (Peralatan Personal Komputer), 6 <i>External/Portabel Hardisk</i> , 2 Peralatan Personal Komputer Lainnya, 1 Server, 1 Peralatan Komputer Lainnya
2	Alat angkutan	24	6 <i>Station Wagon</i> , 1 Kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya, 1 <i>Pick Up</i> , 16 Sepeda motor
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	2	1 <i>Elektrik Panel Control</i> , 1 alat ukur lainnya lainnya

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
4	Alat kantor dan Rumah Tangga	496	7 Lemari Besi/Metal, 2 Lemari Kayu, 10 Rak Besi, 10 Rak Kayu, 14 Filing Cabinet Besi, 2 Brankas, 2 Lemari Kaca, 8 CCTV – <i>Camera Control Television System</i> , 4 Papan Visual/Papan Nama, 1 <i>White Board</i> , 1 Alat Penghancur Kertas, 1 Penangkal Petir, 1 LCD Projector/Infocus, 1 Papan Nama Instansi, 4 Papan Pengumuman, 10 Meja Kerja Kayu, 4 Meja Rapat, 203 Kursi Rapat, 2 Kursi Tamu, 9 Meja Komputer, 2 Sofa, 3 Mebeleur lainnya, 1 Jam Elektronik, 2 Mesin Pemotong Rumput, 1 Lemari Es, 35 <i>A.C Split</i> , 5 Kipas Angin, 4 Televisi, 2 <i>Sound System</i> , 1 <i>Wireless</i> , 6 Camera Video, 2 Alat Hiasan, 2 Tangga Aluminium, 2 <i>Dispenser</i> , 3 <i>Handy Cam</i> , 1 Lampu, 11 Alat rumah tangga Lain-lain, 1 Detektor Kebakaran, 2 Alat Pembantu Kebakaran, 4 Meja Kerja Pejabat Eselon III, 12 Meja Kerja Pejabat Eselon IV, 48 Meja Kerja Pegawai Non-Struktural, 1 Meja Kerja Pejabat lain-lain, 1 Meja Operator, 10 Kursi Kerja Pejabat Eselon IV, 27 Kursi Kerja Pegawai Non Struktural, 6 Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III, 1 Kursi Tamu di Depan Ajudan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota, 4 Buffet Kayu
5	Alat-alat Studio Komunikasi, dan Pemancar	51	1 <i>Audio Amplifier</i> , 1 <i>Professional Sound System</i> , 3 <i>Uninterruptible Power Supply (UPS)</i> , 2 <i>Digital Audio Taperecorder</i> , 18 Peralatan Studio lainnya, 2 Lensa Kamera, 3 Layanan Film/ <i>Projector</i> , 1 <i>LCD Monitor</i> , 1 <i>Camera Conference</i> , 4 Alat Studio Lainnya, 1 <i>Telephone (PABX)</i> , 15 <i>Handy Talky (HT)</i> , 1 Alat Komunikasi Sosial Lainnya
6	Bangunan Gedung	31	4 Bangunan Gedung Permanen, 22 Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen, 1 Bangunan Tempat Ibadah Lain-lain, 1 Bangunan Kolam/Bak Ikan, 1 Taman lainnya, 1 Candi lainnya, 1 Pagar Permanen, 2 Pagar Semi Permanen
7	Aset Tetap Lainnya	75	17 Alat Musik Tradisional/Daerah, 15 Lukisan Cat Air, 12 Pahatan Batu, 22 Pahatan Kayu, 3 Barang Kerajinan Lain-lain, 6 Aset Renovasi

#### 1.4. Isu Strategis

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, tentu saja setiap organisasi perangkat daerah tidak bisa terlepas dari isu-isu yang strategis yang berkembang dimasyarakat. Hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap visi dan misi Kota Denpasar. Keberhasilan daripada suatu instansi untuk menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya tidak terlepas dari faktor penentu keberhasilan dalam menganalisis faktor isu-isu strategis dan pilihan dari hasil analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dalam menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan tentunya juga tidak terlepas dari pengaruh isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2021-2026 diantaranya:

1. Belum optimalnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaanseni dan budaya di Kota Denpasar;
2. belum optimalnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan CagarBudaya di Kota Denpasar.

Untuk mengatasi adanya isu strategis tersebut, maka Dinas Kebudayaan Kota Denpasar berupaya untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan implementasi dari visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan Kota Denpasar.

Untuk melaksanakan tugasnya Dinas Kebudayaan tentunya perlu menganalisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dihadapi dalam melaksanakan fungsi pelayanan antara lain:

**Kekuatan (*Strength*) Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dalam melaksanakan pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut:**

1. Dinas Kebudayaan Kota Denpasar merupakan perangkat daerah yang secara khusus menangani Urusan Kebudayaan dan tidak digabungkan dengan urusan pemerintahan lainnya. Kondisi ini menjadi keunggulan karena memungkinkan dinas untuk lebih fokus dalam merumuskan arah kebijakan, strategi, serta sasaran program guna mendukung pelestarian dan pengembangan kebudayaan.
2. Kebudayaan di Kota Denpasar tumbuh dan berkembang seiring dengan sistem kepercayaan masyarakat. Sebagai daerah dengan mayoritas penduduk beragama Hindu, Kota Denpasar memiliki karakteristik unik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berjalan seiring dan menyatu dengan budaya lokal. Keterpaduan antara agama dan budaya tersebut menjadikan kebudayaan memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat.
3. Tersedianya kelembagaan pendukung yang kuat, baik lembaga tradisional seperti Desa Adat, Subak, dan Banjar, lembaga seni seperti Sekaa, komunitas, dan sanggar seni, maupun lembaga pemerintah di luar Dinas Kebudayaan seperti Majelis Desa Adat. Keberadaan lembaga-lembaga tersebut menjadi mitra strategis dalam mendukung keberhasilan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan, sekaligus berperan sebagai penyangga keberlanjutan kebudayaan di Kota Denpasar.
4. Tingginya semangat dan kepedulian masyarakat dalam menjaga serta melestarikan budaya. Hal ini tercermin dari antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi pada berbagai kegiatan seni dan budaya, yang hingga kini

masih memiliki nilai prestise dan kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Bali, khususnya di Kota Denpasar.

**Kelemahan (*Weakness*) Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dalam melaksanakan pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut:**

1. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi khusus di bidang kebudayaan. Meskipun masyarakat Kota Denpasar secara kultural telah akrab dengan aktivitas seni dan budaya sejak dini, bidang tersebut belum menjadi fokus utama pengembangan profesional. Akibatnya, sebagian besar sumber daya manusia belum memiliki sertifikasi khusus, sehingga daya saing di tingkat regional maupun nasional masih terbatas.
2. Belum tersedianya data kebudayaan yang lengkap dan terintegrasi. Padahal, data merupakan elemen penting dalam menggambarkan kondisi serta perkembangan kebudayaan yang dapat dijadikan dasar utama dalam perencanaan program dan kegiatan agar pelaksanaannya lebih tepat sasaran.
3. Keterbatasan anggaran yang tersedia dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan. Sebagian besar kegiatan kebudayaan memerlukan dukungan pembiayaan yang memadai, namun keterbatasan sumber anggaran menyebabkan beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut antara lain melalui kerja sama dengan pihak ketiga atau pemanfaatan program CSR, meskipun belum mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan kegiatan.
4. Masih rendahnya tingkat pemanfaatan dan penguasaan teknologi. Di era digital saat ini, teknologi memiliki peran strategis dalam pengembangan kegiatan, khususnya dalam pendataan dan pengelolaan informasi kebudayaan. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut belum dilakukan secara maksimal.

**Tantangan (*Threat*) Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dalam melaksanakan pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut:**

1. Terjadinya transformasi budaya yang berpotensi mengancam ketahanan dan eksistensi kebudayaan Bali. Salah satu bentuk tantangan tersebut adalah alih fungsi dan pemanfaatan lahan yang mengancam keberadaan sistem Subak. Perubahan pola hidup masyarakat dari agraris ke industri akibat modernisasi juga berdampak pada terkikisnya nilai-nilai budaya yang sebelumnya melekat kuat dalam kehidupan agraris. Selain itu,

transformasi budaya yang bersifat negatif seperti komersialisasi, individualisme, dan materialisme berpotensi melemahkan nilai moral dan spiritual masyarakat Bali.

2. Dampak pariwisata dan tuntutan ekonomi yang sering kali menjadikan kebudayaan sebagai objek komersial. Fenomena seperti pengalihfungsian kesenian tradisional yang bersifat sakral menjadi pertunjukan komersial untuk kebutuhan pariwisata menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kelestarian dan keberdayaan kebudayaan Bali.
3. Sikap masyarakat yang cenderung permisif terhadap masuknya budaya baru, yang berpotensi melemahkan sendi-sendi utama penopang kebudayaan lokal. Kondisi ini terlihat dari semakin berkurangnya penggunaan bahasa Bali dalam kehidupan sehari-hari, berkembangnya pembangunan gedung modern yang menggeser arsitektur tradisional Bali, serta meningkatnya adopsi budaya luar yang berimplikasi pada berkurangnya pengamalan nilai-nilai budaya tradisional Bali. Situasi tersebut dapat menjadi ancaman dalam pencapaian visi Dinas Kebudayaan.

**Peluang (*Opportunities*) Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dalam melaksanakan pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut:**

1. Tersedianya landasan hukum yang kuat dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan, antara lain Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman. Keberadaan regulasi tersebut menjadi acuan legal dan formal dalam pengelolaan kekayaan budaya sehingga pengembangan pelayanan di bidang kebudayaan dapat dilaksanakan secara terarah. Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan juga menempatkan kebudayaan sebagai bagian penting dalam arah pembangunan nasional.
2. Perkembangan teknologi yang membuka peluang bagi kebudayaan Bali untuk tumbuh dan berkembang lebih pesat. Pemanfaatan teknologi dapat mempercepat penyebaran informasi kebudayaan, baik kepada masyarakat Kota Denpasar maupun dalam rangka promosi dan pengenalan budaya Bali di tingkat nasional dan internasional.
3. Tingginya respons dan partisipasi masyarakat terhadap peran Dinas Kebudayaan sebagai pengampu Urusan Kebudayaan. Dukungan dan keterlibatan masyarakat tersebut menjadi peluang strategis dalam pengembangan serta pelestarian budaya, sekaligus memperkuat jati diri

masyarakat dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan Kota Denpasar.

### **1.5. Sistematika**

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja menggambarkan mengenai pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi (realisasi) dengan kinerja yang diharapkan (target) sehingga dapat memberikan gambaran posisi kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran Kinerja tahun 2025 dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar akan diuraikan secara naratif dalam empat bab.

**BAB I – Pendahuluan**, terdiri atas latar belakang masalah yang menjelaskan dasar dari penyusunan laporan ini. Bab I juga memuat penjelasan umum mengenai Dinas Kebudayaan Kota Denpasar yang ditekankan pada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Kota Denpasar.

**BAB II – Perencanaan Kinerja**, yang terdiri dari rencana strategis yang menggambarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan Kota Denpasar serta perjanjian kinerja yang mendeskripsikan muatan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2025 yang telah disepakati antara Walikota Denpasar selaku pemberi mandat dengan Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar sebagai penerima mandat.

**BAB III – Akuntabilitas Kinerja**, yang meliputi penjelasan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2025

**BAB IV – Penutup**, yang menguraikan secara umum atas capaian kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar serta langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar di masa mendatang.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bagian ini akan membahas perencanaan kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar sebagai salah satu Perangkat Daerah di Denpasar dalam upaya mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar. Kendatipun Denpasar telah berkembang dalam dinamika interaksi yang mengglobal, Kota Denpasar tetap bercirikan sebagai kota yang secara mendasar merefleksikan citra kota yang berbasis budaya lokal Bali. Dalam pengembangan wilayahnya, Kota Denpasar menempatkan budaya sebagai pondasi dasar pelaksanaan pembangunan hal ini secara nyata telah tertuang kedalam visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar.

### 2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2021 - 2026 sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengacu kepada RPJMD Kota Denpasar. Pada RPJMD Kota Denpasar Tahun 2021 - 2026 tertuang visi:

***“Kota Kreatif Berbasis Budaya menuju Denpasar Maju”***

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kota Denpasar memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan;
2. Menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahananpangan, dan kesiap siagaan bencana;
3. Kejujuran dan spirit sewaka darma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*);
4. Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana;
5. **Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan Kebudayaan Bali.**

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Dinas Kebudayaan memiliki peran strategis dalam terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar. Dinas Kebudayaan berfokus pada pencapaian misi ke 5 yaitu Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan Kebudayaan Bali.

### 2.1.1. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas kebudayaan berdasarkan misi nomor 5 yaitu Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan Kebudayaan Bali dan sebagai dasar dalam melaksanakan tugas maka dirumuskanlah tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Kebudayaan. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yaitu suatu hasil akhir/target yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Strategi adalah arahan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan organisasi. Sedangkan Arah kebijakan adalah rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan dalam Periode Renstra Tahun 2021 – 2026 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan**  
**Dinas Kebudayaan Kota Denpasar**

<b>VISI : Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju</b>			
<b>MISI V: Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan kebudayaan Bali</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar	Meningkatnya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Budaya Kota Denpasar	Meningkatkan kuantitas Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Cagar Budaya Kota Denpasar	Melakukan inventarisasi dan penetapan terhadap Cagar Budaya di Kota Denpasar
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan 10 objek Pemajuan Kebudayaan Kota Denpasar	Mempertahankan eksistensi lembaga adat beserta adat istiadat dan lembaga sosial di Kota Denpasar
			Meningkatkan partisipasi pelaku seni dalam kegiatan budaya di kota Denpasar
			Meningkatkan jumlah promosi budaya di Kota Denpasar
			Meningkatkan jumlah media Informasi, data sejarah dan data pokok kebudayaan yang dapat diakses masyarakat
Meningkatnya jumlah Festival Budaya			

Sumber: Perubahan Renstra Dinas Kebudayaan Kota Denpasar 2021 - 2026

Sasaran lebih lanjut memberikan arah dan tolak ukur yang jelas dari tujuan yang telah dirumuskan, serta dapat menggambarkan secara spesifik dari hasil yang akan dicapai. Target dari sasaran tersebut diukur melalui indikator kinerja yang dapat dilihat pada table 2.2.

**Tabel 2.2**  
**Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Dinas Kebudayaan Kota Denpasar**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100%	100%	100%	100%	100% (3%)
		Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100%	100%	100%	100%	100% (8%)
		Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	100%	100%	100%	100%	100% (10%)
		Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100%	100%	100%	100%	100% (6%)

Sumber: Perubahan Renstra Dinas Kebudayaan Kota Denpasar 2021 - 2026

Dinas Kebudayaan Kota Denpasar pada tahun 2025 mengelola anggaran sebesar Rp. 77.357.632.839.- yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 9.111.538.805.- belanja barang dan jasa sebesar Rp. 53.251.112.034.- belanja hibah sebesar Rp. 13.137.400.000.- serta belanja modal sebesar Rp. 1.857.582.000.-.

Anggaran tersebut diperuntukkan sebesar Rp. 62.277.356.600,- untuk mewujudkan kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2025 untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan, alokasi anggaran Sasaran Strategis Tahun 2025 dapat dilihat dengan rincian seperti pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3.**  
**Anggaran Sasaran Strategis Tahun**  
**2025**

No.	Sasaran strategis	Anggaran(Rp)
1	Meningkatnya Ekonomi Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Kegiatan Seni dan Budaya	14.637.801.400
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	45.208.690.200
3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Mengekspresikan seni Dan Budaya	756.635.000
4	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	1.674.230.000
<b>Jumlah</b>		<b>62.277.356.600</b>

Sumber: Diolah dari Data Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2025

### 2.1.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Sebagai langkah utama untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi maka perlu dilaporkan indikator kinerja yang paling utama atau disebut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh dan menggambarkan kinerja utama instansi pemerintahan sesuai dengan tugas, peran dan fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban organisasi tersebut. Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan tahun 2025 dapat diuraikan seperti pada Tabel 2.4. berikut:

**Tabel 2.4.**  
**Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Kota Denpasar**

Sasaran/Outcome/ Kinerja utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Alasan Formulasi Perhitungan	Sumber Data
Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	Untuk menghitung Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya didasari pada capaian komponen penyusunnya, karena komponen penyusunnya hanya satu yaitu Jumlah Promosi Kebudayaan yang difasilitasi Pemerintah Kota Denpasar maka capaian komponen penyusun tersebut secara langsung menjadi capaian IKU untuk Dimensi Ekonomi Budaya dengan perhitungan: 1. Jumlah Promosi Kebudayaan yang difasilitasi Pemerintah Kota Denpasar, dengan rumus: Jumlah Promosi Kebudayaan berupa Misi Kesenian, Penyelenggaraan Festival Budaya, dan Pementasan Budaya di Kota Denpasar pada tahun 2025 / Target yang didasari pada jumlah promosi kebudayaan tahun lalu x 100%	Data internal dari kegiatan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan data eksternal

Sasaran/Outcome/ Kinerja utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Alasan Formulasi Perhitungan	Sumber Data
Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	<p>Untuk menghitung Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya didasari pada capaian komponen penyusunnya, karena komponen penyusunnya terdapat 4 maka masing-masing komponen mendapat bobot 25% apabila mencapai target, kemudian capaian komponen penyusun tersebut dijumlahkan yang menjadi capaian Dimensi Warisan Budaya, komponen penyusunnya diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benda, Situs, Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan dengan rumus: Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya baik yang terinventarisasi sebagai ODCB maupun telah ditetapkan sebagai cagar budaya di tahun 2025 / Target yang didasari pada jumlah inventarisasi ODCB dan penetapan Cagar Budaya tahun lalu ditambah rencana inventarisasi dan penetapan cagar budaya tahun 2025 x 100%</li> <li>2. Persentase Desa Adat yang Aktif dengan rumus: Desa Adat yang fungsinya masih terlaksana dapat dilihat dari kontribusinya dalam kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah / Jumlah seluruh desa adat di Kota Denpasar x 100%</li> <li>3. Persentase Lembaga Subak yang Aktif dengan rumus: Subak yang fungsinya masih terlaksana dapat dilihat dari kontribusinya dalam kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah / Jumlah seluruh Subak di Kota Denpasar x 100%</li> <li>4. Jumlah Warisan Budaya Tak Benda di Kota Denpasar yang telah ditetapkan dengan rumus: Jumlah WBTB yang telah ditetapkan sampai dengan tahun 2025 / Jumlah WBTB yang telah ditetapkan tahun lalu ditambah rencana penetapan WBTB tahun 2025 x 100%</li> </ol>	Data internal dari kegiatan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan data eksternal
Meningkatnya	Presentase	Untuk menghitung Presentase Peningkatan	Data internal dari

Sasaran/Outcome/ Kinerja utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Alasan Formulasi Perhitungan	Sumber Data
partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	<p>Dimensi Ekspresi Budaya didasari pada capaian komponen penyusunnya, karena komponen penyusunnya terdapat 4 maka masing-masing komponen mendapat bobot 25% apabila mencapai target, kemudian capaian komponen penyusun tersebut dijumlahkan yang menjadi capaian Dimensi Ekspresi Budaya, komponen penyusunnya diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya dengan rumus:  <math display="block">\text{Jumlah Festival Seni dan Budaya di Kota Denpasar pada tahun 2025} / \text{Target yang didasari pada jumlah Festival Seni dan Budaya tahun lalu} \times 100\%</math> </li> <li>Jumlah Sanggar Kesenian di Kota Denpasar dengan rumus:  <math display="block">\text{Jumlah sanggar aktif yang teregistrasi di Dinas Kebudayaan tahun 2025} / \text{Target yang didasari pada jumlah sanggar aktif pada tahun lalu} \times 100\%</math> </li> <li>Persentase Partisipasi Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional dengan rumus:  <math display="block">\text{Jumlah pelaku seni yang terlibat dalam Kegiatan Dinas Kebudayaan tahun 2025} / \text{Target yang didasari pada jumlah pelaku seni yang terlibat dalam Kegiatan Dinas Kebudayaan pada tahun lalu} \times 100\%</math> </li> <li>Persentase Partisipasi Lembaga Tradisional dalam Event Pelestarian Kebudayaan dengan rumus:  <math display="block">\text{Partisipasi lembaga desa adat dan subak yang ikut serta dalam event yang dilakukan Dinas Kebudayaan} / \text{Target seluruh Desa Adat dan Subak yang ada di Kota Denpasar} \times 100\%</math> </li> </ol>	kegiatan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan data eksternal
Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	<p>Untuk menghitung Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi didasari pada capaian komponen penyusunnya, karena komponen penyusunnya hanya satu yaitu Persentase Media Informasi dan Data Sejarah yang bisa diakses Masyarakat maka capaian komponen penyusun tersebut secara langsung menjadi capaian IKU untuk Dimensi Budaya Literasi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persentase Media Informasi dan Data Sejarah yang Bisa Diakses Masyarakat dengan rumus:  <math display="block">\text{Jumlah media informasi yang diproduksi Dinas Kebudayaan pada tahun 2025} / \text{Target yang didasari pada Jumlah media informasi yang diproduksi Dinas Kebudayaan pada tahun lalu} \times 100\%</math> </li> </ol>	Data internal dari kegiatan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan data eksternal

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan pada Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 – 2026

**Tabel 2.5.**  
**Target Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2021 - 2025**

Sasaran/Outcome/ Kinerja utama	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100%	100%	100%	100%	100% (3%)
Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100%	100%	100%	100%	100% (8%)
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	100%	100%	100%	100%	100% (10%)
Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100%	100%	100%	100%	100% (6%)

Target Indikator Kinerja Utama tersebut didasarkan pada capaian masing-masing komponen penyusunnya yang dapat dilihat pada table 2.6 berikut:

**Tabel 2.6.**  
**Target Komponen Penyusun Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2021 - 2025**

Indikator Kinerja Utama	Komponen Penyusun	Target				
		2021	2022	2023	2024	2025
Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	Jumlah penyelenggaraan Promosi Seni dan Budaya yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat	5	10	15	23	31
	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilakukan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan	249	259	269	527	618
Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	Persentase Desa Adat yang aktif	35 Desa Adat (100%)	35 Desa Adat (100%)	35 Desa Adat (100%)	35 Desa Adat (100%)	35 Desa Adat (100%)
	Persentase Jumlah lembaga Subak yang aktif	42 Subak (100%)	42 Subak (100%)	42 Subak (100%)	42 Subak (100%)	42 Subak (100%)
	Jumlah Warisan Budaya Tak Benda di Kota Denpasar yang telah ditetapkan	11	11	12	15	17

Indikator Kinerja Utama	Komponen Penyusun	Target				
		2021	2022	2023	2024	2025
Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	5	10	15	18	21
	Jumlah Sanggar Kesenian di Kota Denpasar	327	372	401	426	436
	Persentase Partisipasi Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional	100% (726 Orang)	100% (5269 Orang)	100% (7664 Orang)	100% (13096 Orang)	100% (17219 Orang)
	Persentase Partisipasi Lembaga Tradisional dalam Event Pelestarian Kebudayaan	100% (77 Lembaga)	100% (77 Lembaga)	100% (77 Lembaga)	100% (77 Lembaga)	100% (77 Lembaga)
Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	Persentase Media Informasi dan Data Sejarah yang bisa diakses Masyarakat	100% (24 Media)	100% (24 Media)	100% (29 Media)	100% (29 Media)	100% (31 Media)

Indikator Kinerja Utama tidak terlepas dari RPJMD Kota Denpasar dimana keterkaitannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.7.**  
**Keterkaitan IKU dengan Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja RPJMD**

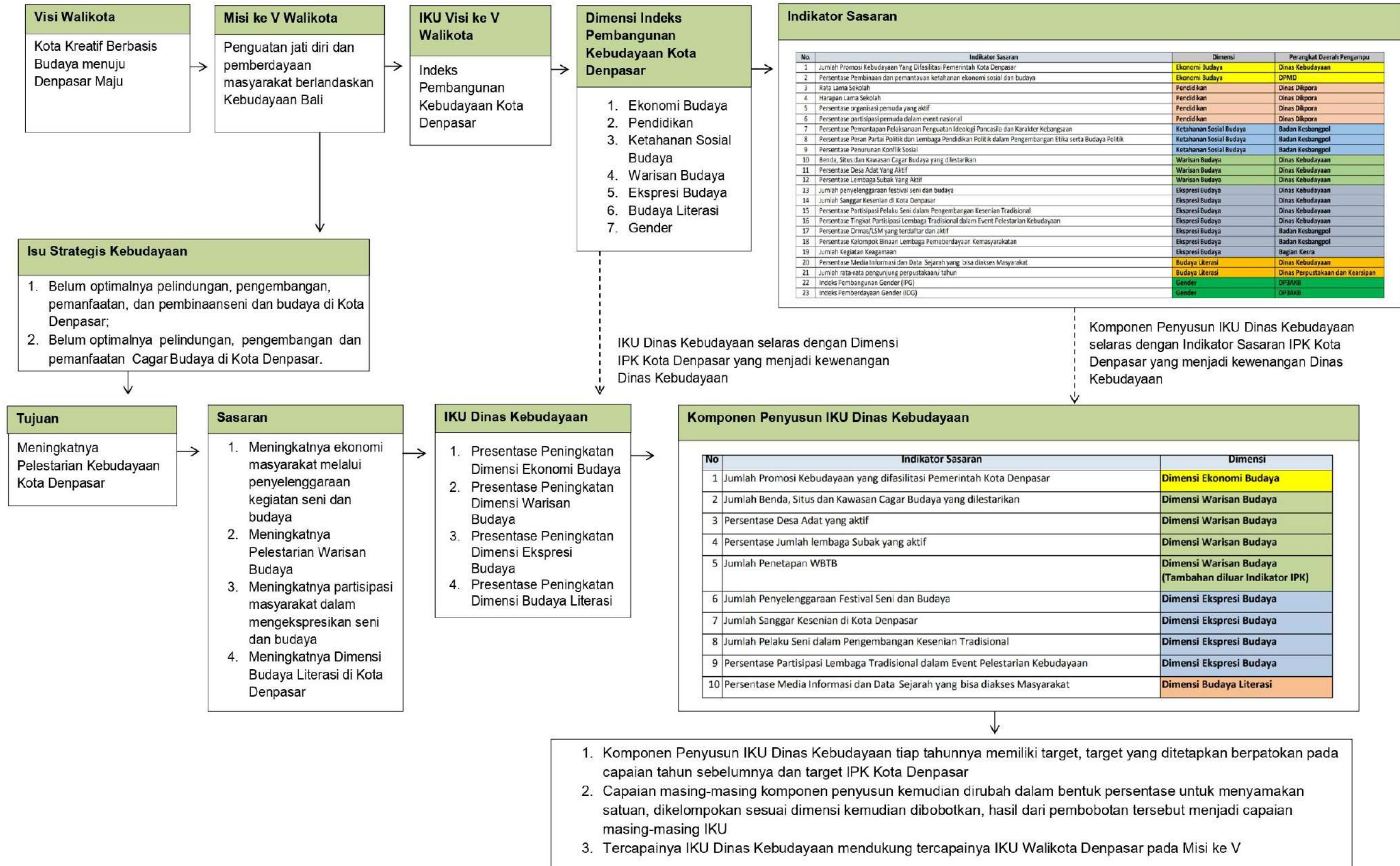
Misi Walikota	Uraian	RPJMD	Renstra
Penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berlandaskan Kebudayaan Bali	Tujuan	Meningkatkan penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berbasis budaya Bali	Meningkatkan Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar
	Sasaran	Meningkatnya pembangunan kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya</li> <li>2. Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya</li> <li>3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya</li> <li>4. Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar</li> </ol>

Misi Walikota	Uraian	RPJMD	Renstra
	IKU	Indeks Pembangunan Kebudayaan Kota Denpasar	1. Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya 2. Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya 3. Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya 4. Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi

Skema keterkaitan Visi dan Misi Kota Denpasar dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2

Keterkaitan Visi, Misi, dan Iku Walikota Denpasar dengan Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran Dinas Kebudayaan Kota Denpasar



## 2.2. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja memuat tujuan, sasaran yang kemudian dijabarkan dalam Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kota Denpasar pada Tahun 2025. Rencana tersebut termuat dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Target kinerja tahunan di dalam RKT ditetapkan untuk indikator-indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi Dinas Kebudayaan Kota Denpasar untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

**Tabel 2.8.**  
**Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2025**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	Persen	100% (3%)
		Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	Persen	100% (8%)
		Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	Persen	100% (10%)
		Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	Persen	100% (6%)

Sebagai wujud pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan tersebut dilaksanakan Program yang diturunkan menjadi Kegiatan dan Sub Kegiatan. Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan tersebut memiliki target yang mendukung capaian dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.9.

**Tabel 2.9.**  
**Rencana Kerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Tahun Anggaran 2025**

Kode Rek.	Urusan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	
			Kinerja	Rp
2.22	Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar/Urusan Kebudayaan	1. Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya 2. Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya 3. Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya 4. Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%	77.357.632.839
2.22.01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan layanan Kesekretariatan	100%	15.080.276.239
2.22.01.01	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	27.500.000
2.22.01.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Dokumen	27.500.000
2.22.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	9.111.538.805
2.22.01.2.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	98 Orang/bulan	9.111.538.805
2.22.01.2.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	622.194.890
2.22.01.2.06.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	16.232.300
2.22.01.2.06.02	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket	352.990.140
2.22.01.2.06.03	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	54.185.900
2.22.01.2.06.04	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 Paket	25.650.000
2.22.01.2.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	116.652.550
2.22.01.2.06.06	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1 Dokumen	12.600.000
2.22.01.2.06.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	3 Laporan	43.884.000

<b>2.22.01.2.07</b>	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah</b>	<b>Persentase Pemenuhan Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>1.424.582.000</b>
2.22.01.2.07.05	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	159 Unit	143.902.000
2.22.01.2.07.06	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	21 Unit	980.680.000
2.22.01.2.07.07	Sub Kegiatan Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	1 Unit	300.000.000
2.22.01.2.08	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	2.666.084.540
2.22.01.2.08.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	3 Laporan	217.200.000
2.22.01.2.08.04	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	8 Laporan	2.448.884.540
<b>2.22.01.2.09</b>	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah dalam menunjang urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>1.228.376.004</b>
2.22.01.2.09.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Unit	30.000.000
2.22.01.2.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	23 Unit	271.804.000
2.22.01.2.09.05	Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	43 Unit	20.874.000
2.22.01.2.09.06	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	102 Unit	77.140.000
2.22.01.2.09.07	Sub Kegiatan Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	7 Unit	78.000.000
2.22.01.2.09.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	194.916.000
2.22.01.2.09.11	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	8 Unit	555.642.004
<b>2.22.02</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>Persentase Tingkat Partisipasi Lembaga Tradisional dalam Event Pelestarian Kebudayaan</b>	<b>100%</b>	<b>60.261.076.600</b>

2.22.02.2.01	<b>Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Peningkatan Pengelolaan Kebudayaan</b>	100%	939.439.000
2.22.02.2.01.01	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	9 Objek	725.399.000
2.22.02.2.01.02	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	227 Orang	214.040.000
2.22.02.2.02	<b>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Meningkatnya Pelestarian Kesenian Tradisional</b>	100%	15.394.436.400
2.22.02.2.02.01	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7 Objek	14.637.801.400
2.22.02.2.02.02	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	2 Laporan	521.435.000
2.22.02.2.02.03	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	12 Sertifikat	235.200.000
2.22.02.2.03	<b>Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Peningkatan Pembinaan Lembaga Adat</b>	100%	43.927.201.200
2.22.02.2.03.01	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	4 Objek	42.862.839.200
2.22.02.2.03.02	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	189 Orang	516.562.000
2.22.02.2.03.03	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Lembaga Adat yang Disediakan/Difasilitasi	19 Unit	547.800.000
2.22.04	<b>Program Pembinaan Sejarah</b>	<b>Persentase media informasi dan data sejarah yang bisa diakses masyarakat</b>	100%	1.674.230.000
2.22.04.2.01	<b>Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Peningkatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota</b>	100%	1.674.230.000
2.22.04.2.01.01	Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	478 Orang	564.997.000
2.22.04.2.01.03	Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Sejarah yang Dapat Diakses Masyarakat	31 Dokumen	1.109.233.000

2.22.05	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	100%	342.050.000
2.22.05.2.01	Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kota	100%	342.050.000
2.22.05.2.01.01	Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	5 Objek	75.190.000
2.22.05.2.01.02	Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	4 Objek	266.860.000

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada hakekatnya adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan Perangkat Daerah yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Sebagai penjabaran lebih lanjut mengenai kinerja/tujuan/sasaran seperti yang telah diuraikan pada rencana strategis tahun 2021 - 2026 disusunlah suatu perjanjian kinerja yang harus dicapai dalam waktu satu tahun pelaksanaan anggaran. Target kinerja ini menunjukkan nilai kualitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan Perangkat Daerah yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Perjanjian kinerja ini merupakan komitmen seluruh pegawai untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi.

Kinerja yang disepakati tidak terbatas pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan pada tahun bersangkutan, namun juga termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun tujuan dari penyusunan perjanjian kinerja, antara lain:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan

sanksi;

4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Di dalam perjanjian kinerja tertuang komitmen dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tahun 2025 Dinas Kebudayaan melaksanakan 4 Program dengan anggaran sebesar Rp. 77.357.632.839,- untuk melaksanakan 4 program, 11 Kegiatan, dan 36 Sub Kegiatan. Uraian kegiatan dari masing-masing program/kegiatan serta indikator kinerja output dan indikator kinerja outcome dapat dilihat pada tabel 2.10.

**Tabel 2.10. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100% (3%)
2.	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100% (8%)
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	100% (10%)
4.	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100% (6%)

Dengan rincian anggaran sebagai berikut:

<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>KET.</b>
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	: Rp. 15.080.276.239,-	APBD
Program Pengembangan Kebudayaan	: Rp. 60.261.076.600,-	APBD
Program Pembinaan Sejarah	: Rp. 1.674.230.000,-	APBD
Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	: Rp. 342.050.000,-	APBD

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator Kinerja Utama merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh dan menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi tersebut. Sebagai langkah utama untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi maka perlu dilaporkan Indikator Kinerja yang paling utama atau disebut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari beberapa indikator yang ada. Capaian Indikator Kinerja Utama diharapkan secara proporsional dapat memberikan gambaran sejauh mana organisasi dapat mencapai kinerjanya.

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Dasar hukum yang dipergunakan dalam penilaian adalah berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Dalam peraturan ini juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Akan tetapi untuk menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri 54 Tahun 2010, seperti terlihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Skala Nilai Capaian Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dan sasaran dengan cara membandingkan antara rencana/target pencapaiannya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dengan realisasi pencapaiannya. Rumus pengukuran capaian kinerja yaitu sebagai berikut: Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian

kinerja yang semakin baik, atau sebaliknya jika realisasi semakin rendah pencapaian kinerja semakin rendah maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pencapaian Rencana/Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam pengukuran kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar diupayakan menggunakan indikator kinerja pada tingkat outcomes dan menggambarkan keberhasilan Dinas Kebudayaan secara keseluruhan. Dalam menganalisis keberhasilan tersebut dilakukan dengan memperbandingkan target pencapaian indikator sasaran strategis dengan realisasinya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data, capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Pada Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.2. berikut:

**Tabel.3.2.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 - 2025**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2024			2025		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tujuan Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar							
1.1	Sasaran 1: Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100%	130%	130%	100% (3%)	100% (27%)	100%
1.2	Sasaran 2: Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100%	100%	100%	100% (8%)	100% (8%)	100%
1.3	Sasaran 3: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	100%	122%	122%	100% (10%)	100% (15%)	100%
1.4	Sasaran 4: Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100%	100%	100%	100% (6%)	100% (6%)	100%

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa terdapat 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diampu pada Tahun 2024 dan 2025, capaian 2 Indikator di Tahun 2025 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan Tahun 2024, 2 indikator tercapai sama dengan tahun sebelumnya. Adapun IKU yang mengalami kenaikan yaitu Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya yang signifikan ini disebabkan karena terdapat peningkatan atas capaian indikator pendukungnya yaitu Jumlah Promosi Kebudayaan yang Difasilitasi Pemerintah Kota Denpasar pada tahun 2025 ditargetkan akan terlaksana 31 Kegiatan sedangkan di akhir tahun 2025 berdasarkan hasil pendataan telah terlaksana 38 Kegiatan, peningkatan terjadi karena munculnya beberapa kegiatan-kegiatan baru seperti festival seni dan budaya yang dilaksanakan di desa maupun kelurahan. IKU lainnya yang mengalami peningkatan adalah Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya, Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya telah melampaui target yang ditetapkan hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan atas capaian indikator pendukungnya yaitu: Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya pada tahun 2025 ditargetkan akan terlaksana 21 Festival sedangkan di akhir tahun 2025 berdasarkan hasil pendataan telah terlaksana 23 Kegiatan, Jumlah Sanggar Kesenian di Kota Denpasar pada tahun 2025 ditargetkan terdapat 436 sanggar yang terdata sedangkan di akhir tahun 2025 berdasarkan hasil pendataan telah terdapat 463 sanggar yang terdata, Partisipasi Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional ditargetkan pada tahun 2025 terdapat 17219 pelaku seni seni yang terlibat dalam pengembangan kesenian sedangkan di akhir tahun 2025 berdasarkan hasil pendataan telah terdapat 17734 pelaku seni yang terlibat dalam pengembangan kesenian.

Pengembangan terhadap IKU berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah Bab III Pasal 5, Apabila dilihat lebih jauh pada tahun-tahun sebelumnya penyempurnaan terhadap IKU Dinas Kebudayaan sebenarnya telah dilakukan beberapa kali yang dapat dilihat pada table 3.3. berikut:

**Tabel.3.3.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 - 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target					Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	Menguatnya keberadaan lembaga lembaga tradisional	Indeks Tri Hita Karana	80.21	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	80.21	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan
2	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya	Indeks Pembangunan Kebudayaan	N/A	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	N/A	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan	Tidak Digunakan
3	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	Tidak Digunakan	100%	100%	100%	100% (3%)	Tidak Digunakan	110%	153%	130%	100% (27%)
4	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	Tidak Digunakan	100%	100%	100%	100% (8%)	Tidak Digunakan	111%	117%	100%	100% (8%)

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target					Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	Tidak Digunakan	100%	100%	100%	100% (10%)	Tidak Digunakan	107%	110%	122%	100% (15%)
6	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	Tidak Digunakan	100%	100%	100%	100% (6%)	Tidak Digunakan	100%	100%	100%	100% (6%)

Pada tabel 3.3. dapat dilihat pada rentang waktu tahun 2021 –2025 terdapat penyesuaian terhadap IKU Dinas Kebudayaan. Penyesuaian ini terjadi pada tahapan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Tahun 2021 – 2026. Pada Tahun 2021 Dinas Kebudayaan menggunakan Indeks Tri Hita Karana dan Indeks Pembangunan Kebudayaan sebagai IKU. Berdasarkan hasil evaluasi pada akhir Tahun 2021 kedua IKU tersebut tidak lagi relevan digunakan karena tidak memenuhi kriteria SMART *Specific* (Spesifik), *Measurable* (Terukur), *Achievable* (Dapat Dicapai), *Relevant* (Relevan), dan *Time-bound Goals* (Tepat Waktu). Pada Tahun 2021 capaian dari kedua Indikator tersebut tidak direlease dari instansi bersangkutan yang melakukan perhitungan. Selain itu Indeks Pembangunan Kebudayaan juga menjadi IKU Walikota Denpasar dengan kontribusi Perangkat Daerah lainnya diluar Dinas Kebudayaan sebagai support kinerja bersama sehingga tidak tepat digunakan untuk menjadi IKU Perangkat Daerah pada level dibawahnya. Berdasarkan hasil diskusi dengan Bappeda Kota Denpasar terkait perubahan IKU tersebut maka diambil komponen Indeks Pembangunan Kebudayaan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan sebagai IKU seperti yang tertuang pada Gambar 2. Dari 7 Dimensi dan 23 Indikator penyusun Indeks Pembangunan Kebudayaan diambil 4 Dimensi dan 9 Indikator ditambah dengan Penetapan WBTB sebagai IKU Dinas Kebudayaan diantaranya: Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya, Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya, Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya, dan Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi. Penyesuaian IKU kemudian dilakukan dan dituangkan ke dalam Dokumen Penyempurnaan Renstra Dinas Kebudayaan Tahun 2021 – 2026 dan dipergunakan dari Tahun 2022 hingga saat ini.

Perkembangan IKU Dinas Kebudayaan di Tahun 2022 – 2023 mengalami peningkatan dan selalu diatas target yang ditetapkan kecuali Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi yang selalu sesuai dengan target. Setelah dilakukan evaluasi ditemukan bahwa terdapat ketidaktepatan dalam penentuan target komponen penyusun IKU dimana target yang sebelumnya dipasang sesuai dengan RPJMD terlalu rendah dan tidak sesuai dengan data riil saat ini sehingga capaiannya selalu diatas target. Untuk itu kemudian di Tahun 2024 dilakukan penyesuaian target komponen penyusun dengan menggunakan capaian tahun sebelumnya.

**Tabel.3.4.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2021 - 2026**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Tahun 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100% (27%)	100% setiap tahun	100% (27%) pada Tahun 2025
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100% (8%)	100% setiap tahun	100% (8%) pada Tahun 2025
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	100% (15%)	100% setiap tahun	100% (15%) pada Tahun 2025
4	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100% (6%)	100% setiap tahun	100% (6%) pada Tahun 2025

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target akhir Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2021 – 2026 dapat dilihat pada tabel 3.4. dimana capaian kinerja pada tahun 2025 telah mencapai target yang tertuang pada Dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2021 – 2026 yaitu 100% tiap tahunnya.

### 3.1.1 Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran

Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dapat digambarkan sebagai berikut:

**Sasaran 1:** Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya

Untuk pencapaian sasaran indikator kinerja ini dapat digambarkan pada tabel 3.5 dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Target dan Realisasi Sasaran 1**

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra	Tahun Berjalan		
		Target	Realisasi	Capaian
Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100%	100% (3%)	100% (27%)	100%

Pencapaian sasaran 1 yaitu Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya tidak terlepas dari capaian komponen penyusun Dimensi Ekonomi Budaya itu sendiri yaitu Jumlah penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan target dan capaian sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Target dan Realisasi Komponen Penyusun Sasaran 1**

Indikator Kinerja Utama	Komponen Penyusun	Target	Realisasi
Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	Jumlah penyelenggaraan Promosi Seni dan Budaya yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat	30 Kegiatan	38 Kegiatan

Daftar promosi seni dan budaya yang dilaksanakan di Kota Denpasar selama Tahun 2025 baik yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan maupun Perangkat Daerah, Desa maupun lembaga lain yang secara tidak langsung melibatkan Dinas Kebudayaan diantaranya:

**Tabel 3.7**  
**Jumlah Promosi Seni dan Budaya Kota Denpasar**

No.	Daftar Promosi Budaya di Luar Dinas Kebudayaan	No.	Daftar Promosi Budaya di dalam Dinas Kebudayaan
1	Festival Imlek bersama 2025 (Feb)	1	Sesetan Heritage Omed-omedan Festival Tahun 2024 (Mar)
2	Festival Bulan Bahasa Bali VII Th 2025 (Feb)	2	Kesanga Festival (Mar)
3	D'TIK Festival (Mar)	3	Bulan Bahasa Bali (Feb)
4	Festival Seni Budaya Kel. Sumerta (Mei)	4	Pentas Budaya Akhir Pekan 26 Kali
5	Festival Lingkungan Hidup (Juni)	5	Hari Tari Sedunia
6	Aura Festival (Mei)	6	MUNAS VII APEKSI Surabaya Tahun 2025
7	Pedungan Village Festival (Agst)	7	Festival Layang-layang Kota Denpasar (Agst)
8	KDB Festival (Sept)	8	Festival Legong (Sept)
9	Sesetan Festival (Agst)	9	MUSKOMWIL IV Kediri Tahun 2025
10	Dangin Puri Kangin Festival (Sept)	10	Pagelaran Kesenian dalam rangka Mahabandana Prasadha Tahun 2025
11	Panjer Festival (Sept)	11	Pentas Budaya Akhir Pekan
12	Pemecutan Festival (Agst)	12	Melepas Matahari
13	Festival Padangsambian Kelod (Sept)	13	Parade Baleganjur
14	Peguyangan Festival (Sept)		
15	D'Youth Festival (Juni)		
16	Festival Bali Jani VII (Juli)		
17	Pitik Kite Festival (Agst)		
18	Rare Angon International Kite Festival (Agst)		
19	Peguyangan Kaja Festival (Agst)		
20	Bareng Barung Fast		
21	Festival Banjar Budaya		
22	Garda Festival		
23	Sanur Village Festival		
24	Peguyangan Kangin Festival		
25	Denpasar Festival		

Capaian untuk sasaran 1 diatas telah melampaui target yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sasaran ini adalah:

1. Adanya lembaga-lembaga kemitraan yang bersifat tradisional seperti sekaa-sekaa kesenian dan instansi lainnya yang mampu memwadahi kegiatan-kegiatan seni dan budaya di Kota Denpasar;
2. Apresiasi masyarakat di Kota Denpasar yang tinggi terhadap kesenian dan kebudayaan.

Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan yang mendukung

tercapainya sasaran 1 diantaranya dapat dilihat dalam Tabel 3.8 berikut:

**Tabel 3.8**  
**Program & Kegiatan untuk Sasaran 1**

Sasaran 1	Program & Kegiatan
Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	<p><b>Program Pengembangan Kebudayaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya</li> </ol> </li> </ol>

Pekerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan yang mendukung pencapaian sasaran 1 dengan menyoroti kegiatan-kegiatan yang berfokus pada promosi kebudayaan Kota Denpasar diantaranya:

Foto Kegiatan	Keterangan
	<p><b>Kasanga Fest Tahun 2025</b> 21 – 23 Maret 2025</p>
	<p><b>Omed - omedan Festival</b> 30 Maret 2025</p>



**Karnaval  
Budaya Munas  
dalam Rangka  
APEKSI di  
Surabaya  
10 Mei 2025**



**PKB XLVI Tahun  
2025  
Juni 2025**



**Rakernas JKPI  
Tahun 2025 di  
Yogyakarta  
7 Agustus 2025**

	<p><b>Lomba Layang-Layang Denpasar Kite Festival IX Tahun 2025 31 Agustus 2025</b></p>
	<p><b>Festival Legong Tahun 2025 13 September 2025</b></p>
	<p><b>Parade Baleganjur se- Kota Denpasar 18 Oktober 2025</b></p>

**Sasaran 2** : Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya

Indikator kinerja berikut target dan realisasinya dapat digambarkan pada tabel 3.9 sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Target dan Realisasi Sasaran 2**

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra	Tahun Berjalan		
		Target	Realisasi	Capaian
Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100%	100% (8%)	100% (8%)	100%

Pencapaian sasaran 2 yaitu Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya tidak terlepas dari capaian komponen penyusun Dimensi Warisan Budaya itu sendiri dengan target dan capaian sebagai berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Target dan Realisasi Komponen Penyusun Sasaran 2**

Indikator Kinerja Utama	Komponen Penyusun	Target	Realisasi
Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilakukan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan	527	622
	Persentase Desa Adat yang aktif	35 100%	35 100%
	Persentase Jumlah lembaga Subak yang aktif	42 100%	42 100%
	Jumlah Warisan Budaya Tak Benda di Kota Denpasar yang telah ditetapkan	17	17

Capaian masing-masing komponen penyusun tersebut dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilakukan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan**

No.	Jenis Cagar Budaya	Jumlah
1	Situs	29
2	Bangunan	46
3	Benda	452
4	Struktur	67
	Total Inventarisasi ODCB	594
5	Penetapan Cagar Budaya	28
	Total	622

**Tabel 3.12**  
**Desa Adat yang aktif**

No.	Desa Adat	No.	Desa Adat	No.	Desa Adat
1	Denpasar	16	Penatih Puri	31	Sidakarya
2	Padang Sambian	17	Tembau	32	Renon
3	Kedua	18	Anggabaya	33	Penyaringan
4	Peninjauan	19	Poh Manis	34	Sanur
5	Peraupan	20	Lap-Lap	35	Intaran
6	Cengkilung	21	Bekul		
7	Jenah	22	Tanjung Bungkak		
8	Peguyangan	23	Yang Batu		
9	Ubung	24	Pagan		
10	Poh Gading	25	Pedungan		
11	Tonja	26	Sesetan		
12	Oongan	27	Serangan		
13	Kesiman	28	Panjer		
14	Sumerta	29	Pemogan		
15	Penatih	30	Kepaon		

**Tabel 3.13**  
**Jumlah lembaga Subak yang aktif**

No.	Subak	No.	Subak	No.	Subak
1	Ubung	18	Poh Manis	35	Tegal Buah
2	Pakel I	19	Taman	36	Srogsogan
3	Pakel II	20	Saba	37	Pagutan
4	Petangan	21	Anggabaya	38	Margaya
5	Sembung	22	Temaga	39	Semila
6	Dalem	23	Umalayu	40	Lange
7	Lungatad	24	Kerdung	41	Banyukuning
8	Kedua	25	Sesetan	42	Umadesa
9	Praupan Barat	26	Sidakarya		
10	Praupan Timur	27	Kepaon		
11	Kedaton	28	Cuculan		
12	Yangbatu	29	Intaran Barat		
13	Buaji	30	Intaran Timur		
14	Delod Sema	31	Sanur		
15	Padanggalak	32	Renon		
16	Biaung	33	Panjer		
17	Paang	34	Tegal Lantang		

**Tabel 3.14**  
**Warisan Budaya Tak Benda di Kota Denpasar yang telah ditetapkan**

No	WBTB
1	Basmerah (Nyambleh Sasih Kaenem)
2	Tari Baris Wayang Lumintang
3	Ngarebong Kesiman
4	Tari Baris Cina Renon dan Sanur
5	Legong Binoh
6	Janger Kedaton Sumerta dan Pegok Sesetan
7	Sate Renteng
8	Ngaro Banjar Medura Intaran Sanur
9	Gambuh Pedungan
10	Nanda
11	Genggong Bali
12	Tari Baris Kekupu Banjar Lebah
13	Lukisan Gaya Deblog
14	Mapajar Griya Gede Delod Pasar Desa Adat Intaran
15	Maburu di Desa Adat Panjer
16	Gending Ancag Ancagan
17	Baris Gede Telek Belong

Capaian untuk sasaran 2 diatas rata-rata telah melampaui target yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sasaran ini adalah:

1. Antusiasnya masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan yang berkaitan dengan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya yang ada sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik;
2. Masih berfungsi dengan baiknya lembaga tradisional Desa Adat dan Subak yang menjaga keberlangsungan tradisi dan budaya di Kota Denpasar untuk tetap ajeg dan lestari.

**Tabel 3.15**  
**Program & Kegiatan untuk Sasaran 2**

Sasaran 2	Program & Kegiatan
Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	<p><b>Program Pengembangan Kebudayaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan</li> <li>b) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</li> </ol> </li> <li>2. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat</li> <li>b) Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat</li> </ol> </li> </ol>
	<p><b>Program Pelestarian Cagar Budaya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya</li> </ol> </li> </ol>

Pekerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan yang mendukung pencapaian sasaran 2 dengan menyasar kegiatan-kegiatan yang berfokus pelestarian cagar budaya, warisan budaya tak benda serta lembaga tradisional desa adat dan subak diantaranya:

Foto Kegiatan	Keterangan
	<p align="center"><b>Inventarisasi ODCB Pura Dalem Sakenan</b> 10 april 2025</p>



**Inventarisasi ODCB Pura Susunan  
Dalem Wadon**  
15 april 2025



**Bhakti Penganyar Pemerintah  
Kota Denpasar Pura Ulun Danu  
Batur**  
21 April 2025



**Inventarisasi WBTB Gandrung  
Ambek Suci Monang Maning**  
8 mei 2025





**Inventarisasi ODCB Pelinggih  
pada Gria Gunung Rata Kesiman  
Petilan**  
13 mei 2025



**Rapat Pasikian Pacalang**  
22 Mei 2025



**Rapat Sabha Upadesa**  
12 Juni 2025



**Rapat Majelis Madya Subak Kota  
Denpasar Tahun 2025**  
13 Juni 2025



**Inventarisasi Masjid As-Syuhada  
di Kelurahan Serangan**  
18 September 2025



**Rapat Koordinasi Pekaseh se Kota Denpasar**  
23 September 2025



**Inventarisasi WBTB "Gending Ratu Anom di Puri Agung Denpasar"**  
23 September 2025



**Gendu Wirasa dengan Tema Aktualisasi Peran Bendega dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Di Kota Denpasar**  
25 September 2025



**Sidang Penetapan Cagar Budaya  
di Tingkat Kota Denpasar "Bale  
Kukul Pura Tambang Badung  
25 September 2025**



**Pemuktahiran Objek Diduga  
Cagar Budaya di Pura Desa lan  
Puseh Desa Adat Denpasar  
26 September 2025**



**Parum Bendesa Adat Se-Kota  
Denpasar  
10 Oktober 2025**



**Sidang Penetapan WBTB**  
11 Oktober 2025



**Inventarisasi WBTB Gaya  
Bebadungan**  
13 Oktober 2025



**Monitoring dan evaluasi BKK  
Sekaa Teruna**  
9 Desember 2025



**Pemantauan ODCB terkait kerusakan Kori Agung di Pura Dalem Desa Adat Cengkiling**  
18 Desember 2025



**Penyerahan Hibah Barang Kepada 4 Pilar Kepengurusan Sabha Upadesa Kota Denpasar**  
21 Desember 2025

**Sasaran 3:** Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya

Untuk pencapaian sasaran indikator kinerja ini dapat digambarkan pada tabel 3.16 dibawah ini:

**Tabel 3.16**  
**Target dan Realisasi Sasaran 3**

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra	Tahun Berjalan		
		Target	Realisasi	Capaian
Presentase Peningkatan DimensiEkspresi Budaya	100%	100% (10%)	100% (15%)	100%

Pencapaian sasaran 3 yaitu Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya tidak terlepas dari capaian komponen penyusun Dimensi Ekspresi Budaya itu sendiri dengan target dan capaian sebagai berikut:

**Tabel 3.17**  
**Target dan Realisasi Komponen Penyusun Sasaran 3**

Indikator Kinerja Utama	Komponen Penyusun	Target	Realisasi
Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	20	21
	Jumlah Sanggar Kesenian di Kota Denpasar	426	463
	Persentase Partisipasi Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional	17219 (100%)	17734 (100%)
	Persentase Partisipasi Lembaga Tradisional dalam Event Pelestarian Kebudayaan	77 (100%)	77 (100%)

Capaian masing-masing komponen penyusun tersebut dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

**Tabel 3.18**  
**Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya**

No	Nama Festival di Luar Dinas Kebudayaan	No.	Nama Festival yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan
1	Festival Imlek bersama 2025 (Feb)	1	Sesetan Heritage Omed-omedan Festival Tahun 2024 (Mar)
2	Festival Bulan Bahasa Bali VII Th 2025 (Feb)	2	Kesanga Festival (Mar)
3	D'TIK Festival (Mar)	3	Festival Layang-layang Kota Denpasar (Agst)
4	Festival Seni Budaya Kel. Sumerta (Mei)	4	Festival Legong (Sept)
5	Festival Lingkungan Hidup (Juni)	5	Pentas Budaya Akhir Pekan
6	Aura Festival (Mei)	6	Melepas Matahari
7	Pedungan Village Festival (Agst)	7	Parade Baleganjur
8	KDB Festival (Sept)		
9	Sesetan Festival (Agst)		
10	Dangin Puri Kangin Festival (Sept)		
11	Panjer Festival (Sept)		
12	Pemecutan Festival (Agst)		
13	Festival Padangsambian Kelod (Sept)		
14	Peguyangan Festival (Sept)		
15	D'Youth Festival (Juni)		
16	Festival Bali Jani VII (Juli)		
17	Pitik Kite Festival (Agst)		
18	Rare Angon International Kite Festival (Agst)		
19	Peguyangan Kaja Festival (Agst)		

No	Nama Festival di Luar Dinas Kebudayaan	No.	Nama Festival yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan
20	Bareng Barung Fast		
21	Festival Banjar Budaya		
22	Garda Festival		
23	Sanur Village Festival		
24	Peguyangan Kangin Festival		
25	Denpasar Festival		

**Tabel 3.19**  
**Sanggar Kesenian di Kota Denpasar**

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Denpasar Timur	149
2	Denpasar Selatan	124
3	Denpasar Barat	87
4	Denpasar Utara	103
	Total	463

**Tabel 3.20**  
**Partisipasi Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional**

No	Kegiatan Seni Budaya	Realisasi Peserta Pelaku Seni
1	Hut Kota Denpasar	300
2	Kesanga Festival	310
4	Pelatihan Gender Wayang dan Pedalangan	102
5	Bulan Bahasa Bali	189
6	Pentas Budaya Akhir Pekan	1254
7	Utsawa Dharmagita Tingkat Kota Denpasar	170
9	Kesanga Festival	502
10	Misi Kesenian Dalam / Luar Daerah	515
11	Hari Tari Sedunia	420
12	MUNAS VII APEKSI Tahun 2025 Surabaya	54
13	Festival Seni Budaya Kel. Sumerta	500
14	Pedungan Village Festival	100
15	KDB Festival	100
16	Sesetan Festival	987
17	Dangin Puri Festival	600
18	Pemecutan Festival	3000
19	PKB Tahun 2025	1500

No	Kegiatan Seni Budaya	Realisasi Peserta Pelaku Seni
20	MUSKOMWIL IV APEKSI Tahun 2025 Kediri	49
21	Festival Legong	100
22	Mahabandana Prasadha Tahun 2025	125
23	Omed-omedan Festival	143
24	Festival Layang-layang Kota Denpasar	27
25	Bareng Barung Fast	500
26	Festival Banjar Budaya	700
27	Garda Festival	100
28	Sanur Village Festival	500
29	Peguyangan Kangin Festival	225
30	Pentas Budaya Akhir Pekan	654
31	Melepas Matahari	2000
32	Parade Baleganjur	100
33	Denpasar Festival	1198
35	Panjer Festival	500
36	Pelatihan Film Dokumenter	60
37	Utsawa Dharma Gita Tingkat Provinsi	55
38	Lomba Film Dokumenter	95
	<b>Total</b>	<b>17734</b>

**Tabel 3.21**

**Partisipasi Lembaga Tradisional dalam Event Pelestarian Kebudayaan**

No	Kegiatan	Peserta
1	Bulan Bahasa Bali	Seluruh Desa Adat (35)
2	Parum Bendesa	Seluruh Desa Adat (35)
3	Mendak Tirta Pekaseh ke Pura Ulun Danu Batur	Seluruh Subak (32)
4	Gendu Wirasa	Seluruh Subak (32)



Capaian untuk sasaran 2 diatas rata-rata telah melampaui target yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sasaran ini adalah:

1. Semangat dari Masyarakat Kota Denpasar dalam mengikuti kegiatan seni dan budaya;
2. Kebudayaan yang masih mengakar kuat di masyarakat sehingga menciptakan ruang untuk ekspresi budaya.

**Tabel 3.22**  
**Program & Kegiatan untuk Sasaran 3**

Sasaran 4	Program & Kegiatan
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	<p><b>Program Pengembangan Kebudayaan</b></p> <p>1. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>a) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional</p> <p>b) Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan</p>

Pekerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan yang mendukung pencapaian sasaran 3 dengan menyoroti kegiatan-kegiatan yang berfokus pada eksistensi sanggar, sekaa, komunitas seni dan lembaga seni lainnya serta keterlibatan masyarakat dan lembaga adat dalam mengekspresikan kebudayaan diantaranya:

Foto Kegiatan	Keterangan
	<p><b>Utsawa Dharmagita Tingkat Kota Denpasar Tahun 2025</b> 11 Februari 2025</p>
	<p><b>Bulan Bahasa Bali Tingkat Kota Denpasar Tahun 2025</b> 11 Februari 2025</p>



**Parade Ngelawar sekaa Teruna  
Se-Kota Denpasar**  
27 Februari 2025



**Pemberian Penghargaan Parama  
Budaya, Kerti Budaya, dan  
Sanggar**  
27 Februari 2025



**Pelatihan Gender Wayang dan  
Dalang**  
Maret – Agustus 2025



**Verifikasi Lapangan Calon  
Penerima Penghargaan Adi  
Sewaka Nugraha tahun 2025**  
18 Juni 2025



**Pembinaan Jantra Tingkat  
Provinsi Bali**  
Juni 2025



**Pentas Budaya Sanggar**  
Maret-Juni 2025



**Pembinaan Kontingen Utsawa  
Dharma Gita Kota Denpasar  
serangkaian Kegiatan Lomba  
Utsawa Dharma Gita Provinsi  
Bali XXXII Tahun 2025**  
19 Oktober 2025



**Utsawa Dharma Gita Tingkat  
Provinsi Bali XXXII Tahun 2025**  
24 Oktober 2025

**Sasaran 4:** Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar

Untuk pencapaian sasaran indikator kinerja ini dapat digambarkan pada tabel 3.23 dibawah ini:

**Tabel 3.23**  
**Target dan Realisasi Sasaran 4**

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra	Tahun Berjalan		
		Target	Realisasi	Capaian
Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100%	100% (6%)	100% (6%)	100%

Pencapaian sasaran 4 yaitu Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi tidak terlepas dari capaian komponen penyusun Dimensi Budaya Literasi itu sendiri dengan target dan capaian sebagai berikut:

**Tabel 3.24**  
**Target dan Realisasi Komponen Penyusun Sasaran 4**

Indikator Kinerja Utama	Komponen Penyusun	Target	Realisasi
Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	Persentase Media Informasi dan Data Sejarah yang bisa diakses Masyarakat	31 Media (100%)	31 Media (100%)

Capaian masing-masing komponen penyusun tersebut dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

**Tabel 3.25**  
**Media Informasi dan Data Sejarah**

No.	Media Informasi
1	Film Dokumenter Karya Pura Agung Jagatnatha Denpasar
2	Film Dokumenter Jejak 2 Kota
3	Buku Data Mini Selayang Pandang
4	Video Konten Pesta Kesenian Bali
5	Video Konten Pelatihan Film Dokumenter "Summer Camp"
6	Buku Profile Seniman
7	Master DVD Kegiatan Pelatihan Film Dokumenter
8	Film Dokumenter Profile Seniman Kota Denpasar
9	Film Dokumenter Napak Gandrung Ketapian
10	Film Dokumenter Omed-Omedan
11	Film Puputan Badung 1906
12	Wimbakara Taman Penasar Denpasar
13	Utsawa Drama Gong Tradisi Sekaa Drama Gong Catur Semaya Kanthi
14	Reksadana Topeng Gases Denpasar Lakon "Nyenuk Sudalama Bhuana"
15	Reksadana Kebyar Mebarung
16	Reksadana Gamelan Semaradana Linggar Prakerti
17	Utsawa Busana Adat
18	Utsawa Gong Kebyar Anak Anak
19	Reksadana Tari Gandrung

No.	Media Informasi
20	Wimbakara Baleganjur Remaja “Kincang kincung”
21	Utsawa Janger Tradisi Remaja Sekaa Janger Samar Gantang
22	Joged Bumbung
23	Utsawa Palegongan Klasik Sekaa Kesenian “Natar Ayun”
24	Utsawa Ngelawang
25	Parade Gong Kebyar Dewasa Sanggar Wahana Gurnita
26	Utsawa Gong Kebyar Dewasa Sekaa gong Bandana Sidhi Gurnita
27	Wimbakara Mewarnai, Kota Denpasar
28	Rekasadana Prembon Inovatif Dengan Lakon Berjudul “Gantas Gentos”
29	Rekasadana Gambuh Anyar “Kasuduk Ki Dalang Anteban”
30	Utsawa Wayang Kulit “Karna Prakopa”
31	Lomba Balaganjur se-Kota Denpasar
	<b>31 Media</b>

Capaian untuk sasaran 4 diatas telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sasaran ini adalah adanya media elektronik dan cetak sebagai sarana penyampaian data dan informasi sejarah.

**Tabel 3.26**  
**Program & Kegiatan untuk Sasaran 4**

Sasaran 4	Program & Kegiatan
Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	<p><b>Program Pembinaan Sejarah</b></p> <p>1. Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>a) Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten Kota</p> <p>b) Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah</p>

Pekerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan yang mendukung pencapaian sasaran 4 dengan menyasar kegiatan-kegiatan yang berfokus pada pengembangan budaya literasi dan media dan informasi sejarah diantaranya:

Dinas Kebudayaan Kota Denpasar telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya hingga akhir tahun 2025. Adapun seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran dapat digambarkan pada Tabel 3.27 berikut:

Foto Kegiatan	Keterangan
	<p style="text-align: center;"><b>Pelestarian Lontar</b> 15 mei 2025</p>



**Penyerahan Katalog Lontar**  
5 September 2025



**Pelestarian Bahasa Bali Kota  
Denpasar Tahun 2025**  
13 September 2025



**Lomba Film Dokumenter  
Tingkat SMP se Kota Denpasar**  
21 Oktober 2025



Tabel 3.27  
Kegiatan Tahun 2025

No.	Nama Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Outcomedan Output	Target	Realisasi	Capaian (%)	Catatan Kendala dan Solusi
<b>Tujuan : Meningkatkan Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar</b>						
<b>Sasaran Strategis 1: Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya</b>						
1	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Meningkatnya Pelestarian Kesenian Tradisional	100%	100%	100%	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
1.1	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7 Objek	7 Objek	100%	Kendala: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perekrutan sekaa yang akan terlibat dalam kegiatan dan waktu untuk persiapan pelaksanaan kegiatan dikarenakan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan</li> <li>- Waktu penugasan pelaksanaan kegiatan yang mendesak sehingga persiapan untuk pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan secara maksimal</li> <li>- Perubahan acara dan penampilan pementasan serta pengurangan anggaran yang terjadi pada saat materi pementasan</li> </ul>

						<p>telah dipersiapkan Kurangnya Peminat untuk mengikuti Kegiatan Parade Baleganjur dikarenakan kriteria / materi yang ditampilkan membutuhkan waktu dan biaya lebih dalam proses latihan</p> <p>Solusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi volume kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan</li> <li>- Durasi waktu latihan tiap harinya lebih lama dari durasi waktu persiapan biasanya</li> <li>- Mempersiapkan kembali materi pementasan dengan acara kegiatan yang akan dilaksanakan serta menyesuaikan dengan anggaran yang diberikan</li> <li>- Menginformasikan lebih awal akan dilaksanakan Kegiatan Parade Baleganjur dengan tetap menyesuaikan kriteria/materi untuk penampilan di PKB dan memberikan Jasa yang sesuai dengan standarisasi kepada Sekaa Peserta Parade Baleganjur</li> </ul>
<b>Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya</b>						
1	<b>Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase Peningkatan Pengelolaan Kebudayaan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>

1.1	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	9 Objek	9 Objek	100%	Tidak Ada
1.2	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	227 Orang	227 Orang	100%	Kendala dalam kegiatan lomba layang-layang kurangnya angin pada saat kegiatan sehingga banyak layangan tidak mengudara sebagaimana mestinya
<b>2</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Peningkatan Pembinaan Lembaga Adat</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
2.1	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	4 Objek	4 Objek	100%	Dalam Kasanga Festival adanya kendala dalam pelaksanaan akibat cuaca Untuk jasa rutin tidak ada kendala, dalam kegiatan Pacentokan Jantra terkendala pada kurangnya anggaran untuk Latihan Atlet sehingga tidak maksimalnya pada saat lomba dan untuk juara tidak sesuai dengan target yg di tetapkan
2.2	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	189 Orang	189 Orang	100%	Tidak ada Kendala di kegiatan tersebut
2.3	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Lembaga Adat yang Disediakan/ Difasilitasi	19 Unit	19 Unit	100%	Tidak ada Kendala di kegiatan tersebut
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kota</b>	<b>100%</b>	<b>330%</b>	<b>330%</b>	

3.1	Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	5 Objek	8 Objek	160%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
3.2	Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	4 Objek	20 Objek	500%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
<b>Sasaran Strategis 3: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya</b>						
1	<b>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase Meningkatnya Pelestarian Kesenian Tradisional</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
1.1	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	2 Laporan	2 Laporan	100%	<p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi yang ditampilkan dalam pementasan</li> <li>- Waktu untuk latihan dalam mempersiapkan materi yang akan dipentaskan</li> </ul> <p>Solusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membebaskan jenis materi pementasan yang ditampilkan dengan syarat jumlah penari harus lebih dari 3 orang untuk 1 jenis materi yang dipentaskan</li> <li>- Menunjuk lebih awal sekaa yang akan mengisi acara Pementasan Kesenian</li> </ul>
1.2	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	12 Sertifikat	12 Sertifikat	100%	<p>Kendala:</p> <p>Proses pembuatan SK tidak dapat diselesaikan tepat waktu dikarenakan banyaknya kegiatan di seluruh OPD diawal tahun yang memerlukan SK</p> <p>Solusi:</p> <p>Pemberian penghargaan tidak harus selalu diberikan pada saat HUT Kota Denpasar</p>

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar						
1	<b>Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Peningkatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota</b>	100%	100%	100%	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
1.1	Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	478 Orang	482 Orang	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
1.2	Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Sejarah yang Dapat Diakses Masyarakat	31 Dokumen	31 Dokumen	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota						
1	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Pemenuhan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	100%	100%	100%	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
1.1	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
2	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Pemenuhan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	100%	100%	100%	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
2.1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	98 Orang/bulan	98 Orang/bulan	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
3	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Pemenuhan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	100%	100%	100%	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
3.1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan

3.2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket	5 Paket	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
3.3	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
3.4	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 Paket	2 Paket	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
3.5	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
3.6	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
3.7	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	3 Laporan	3 Laporan	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
4	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah</b>	<b>Persentase Pemenuhan Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>98%</b>	<b>98%</b>	<b>Terdapat 1 Pengadaan yang tidak terealisasi yaitu lensa kamera karena sudah difasilitasi pada pengadaan kamera</b>
4.1	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	159 Unit	159 Unit	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
4.2	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	21 Unit	20 Unit	100%	Terdapat 1 Pengadaan yang tidak terealisasi yaitu lensa kamera karena sudah difasilitasi pada pengadaan kamera
4.3	Sub Kegiatan Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	1 Unit	1 Unit	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
5	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase Pemenuhan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
5.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	3 Laporan	3 Laporan	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan

5.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	8 Laporan	8 Laporan	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
6	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah dalam menunjang urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Target Kegiatan Telah Tercapai</b>
6.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Unit	1 Unit	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
6.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	23 Unit	23 Unit	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
6.3	Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	43 Unit	43 Unit	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
6.4	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	102 Unit	100 Unit	98%	Pemeliharaan Wireless dan Led TV tidak terealisasi karena tidak terdapat kerusakan
6.5	Sub Kegiatan Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	7 Unit	7 Unit	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
6.7	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan
6.8	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	8 Unit	8 Unit	100%	Tidak terdapat kendala dalam melaksanakan kegiatan

Berdasarkan Tabel 3.27 terkait pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan di Dinas Kebudayaan seluruh target program, kegiatan dan sub kegiatan telah tercapai kecuali Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya karena terdapat 1 Pengadaan yang tidak terealisasi yaitu lensa kamera karena sudah difasilitasi pada pengadaan kamera, dan Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya tidak terealisasi sepenuhnya disebabkan pemeliharaan Wireless dan Led TV tidak dilakukan karena tidak terdapat kerusakan, untuk Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya, Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten Kota telah melebihi target karena tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan.

### 3.1.3. Perbandingan dengan Capaian Provinsi dan Nasional

Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja instansi pemerintah perlu dilakukan perbandingan dengan kinerja dengan instansi vertikal dalam hal ini yang menjadi instansi vertikal dari Dinas Kebudayaan Kota Denpasar adalah Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan Direktorat Jendral Kebudayaan, perbandingannya dapat dilihat pada table 3.28 berikut:

**Tabel 3.28**  
**Perbandingan dengan Capaian Provinsi dan Nasional**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar/ Target Provinsi	Standar/ Target Nasional	% Capaian dengan Provinsi	% Capaian dengan Nasional
	<b>IKU Dinas Kebudayaan Kota Denpasar</b>						
	Tujuan Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar						
1	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100% (27%)	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	Indikator tidak digunakan di tingkat nasional	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100% (8%)	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	Indikator tidak digunakan di tingkat nasional	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar/ Target Provinsi	Standar/ Target Nasional	% Capaian dengan Provinsi	% Capaian dengan Nasional
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	100% (15%)	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	Indikator tidak digunakan di tingkat nasional	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
4	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100% (6%)	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	Indikator tidak digunakan di tingkat nasional	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
<b>IKU Dinas Kebudayaan Provinsi Bali</b>							
1	Meningkatnya Pelestarian dan Kemajuan Kebudayaan Bali	Indeks Pelestarian Warisan Budaya Bali	21,20	18,96	Indikator tidak digunakan di tingkat nasional	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
<b>IKU Direktorat Jenderal Kebudayaan</b>							
	Terwujudnya pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase penduduk yang memiliki sumber penghasilan sebagai pelaku/pendukung kegiatan seni	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	0.50%	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar/ Target Provinsi	Standar/ Target Nasional	% Capaian dengan Provinsi	% Capaian dengan Nasional
	Terwujudnya perlindungan Warisan Budaya yang memperkaya kebudayaan nasional	Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	122%	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
		Persentase satuan pendidikan yang melaksanakan pengarusutamaan kebudayaan	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	1.40%	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
		Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	15%	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
		Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan kesenian	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	71.57%	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
	Terwujudnya Keragaman Ekspresi Budaya untuk Memperkuat Kebudayaan Inklusif	Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	2.04%	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar/ Target Provinsi	Standar/ Target Nasional	% Capaian dengan Provinsi	% Capaian dengan Nasional
		Persentase rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	23.06%	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Predikat SAKIP Ditjen Kebudayaan	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	A	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan
	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	Jumlah satker di Ditjen Kebudayaan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM Kebudayaan	Direktorat Jenderal Kebudayaan belum merilis realisasi IKU Tahun 2025	Indikator tidak digunakan di tingkat provinsi	2 Satuan Kerja	Tidak dapat dipersentasekan	Tidak dapat dipersentasekan

Berdasarkan tabel 3.28 dibandingkan indikator kinerja Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, dengan instansi vertikal di atasnya yaitu Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Capaian Indikator Kinerja Dinas kebudayaan Kota Denpasar tidak dapat disandingkan dengan capaian provinsi dan nasional karena adanya perbedaan indikator. Perbedaan tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya perbedaan kondisi kebudayaan antar daerah dan isu strategis yang dihadapi.

Selain dengan membandingkan IKU Dinas Kebudayaan dengan IKU instansi vertikal di atasnya. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan juga dapat dilihat dari Borang Capaian Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD). Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah adalah dokumen yang memuat kondisi faktual dan permasalahan yang dihadapi daerah dalam upaya Pemajuan Kebudayaan beserta usulan penyelesaiannya. Dokumen tersebut berlaku 5 tahun dan terdapat evaluasi capaian atas rekomendasi yang tertuang didalamnya setiap tahun. Berdasarkan hasil borang capaian PPKD seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali yang sebelumnya dievaluasi di Tahun 2025 oleh Provinsi Bali. Nilai Borang Capaian PPKD Kota Denpasar menempati peringkat pertama dengan nilai A (98,86). Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kabupaten/Kota	Skor Akhir	Nilai Akhir
1.	Badung	83,37	A-
2.	Bangli	77,03	B+
3.	Buleleng	80,80	A-
4.	Denpasar	98,86	A
5.	Gianyar	87,33	A
6.	Jembrana	85,76	A
7.	Karangasem	88,15	A
8.	Klungkung	86,66	A
9.	Tabanan	91,51	A

### 3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sebagai bentuk evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar di Tahun 2025 perlu dilakukan analisis untuk melihat penyebab kegagalan maupun keberhasilan kinerja yang diperoleh, analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.29**  
**Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
	Tujuan Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar						
1	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100% (3%)	100% (27%)	100%	Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya telah melampaui target yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan atas capaian indikator pendukungnya yaitu Jumlah Promosi Kebudayaan yang Difasilitasi Pemerintah Kota Denpasar pada tahun 2025 ditargetkan akan terlaksana 31 Kegiatan sedangkan di akhir tahun 2025 berdasarkan hasil pendataan telah terlaksana 38 Kegiatan, peningkatan terjadi karena munculnya beberapa kegiatan-kegiatan baru seperti festival seni dan budaya yang dilaksanakan di desa maupun kelurahan	Meningkatkan koordinasi dengan perangkat daerah lain terkait kegiatan promosi budaya yang dilakukan diluar Dinas Kebudayaan sebagai dasar dalam penentuan target tahun berikutnya

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	100% (8%)	100% (8%)	100%	Peningkatan Dimensi Warisan Budaya telah tercapai sesuai target	Tetap melakukan inventarisasi dan penetapan cagar budaya serta warisan budaya tak benda, melakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap desa adat dan subak

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	100% (10%)	100% (15%)	100%	<p>Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya telah melampaui target yang ditetapkan hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan atas capaian indikator pendukungnya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya pada tahun 2025 ditargetkan akan terlaksana 21 Festival sedangkan di akhir tahun 2025 berdasarkan hasil pendataan telah terlaksana 23 Kegiatan</li> <li>2. Jumlah Sanggar Kesenian di Kota Denpasarpada tahun 2025 ditargetkan terdapat 436 sanggar yang terdata sedangkan di akhir tahun 2025 berdasarkan hasil pendataan telah terdapat 463 sanggar yang terdata</li> <li>3. Partisipasi Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional ditargetkan pada tahun 2025 terdapat 17219 pelaku seni seni yang terlibat dalam pengembangan kesenian sedangkan di akhir tahun 2025 berdasarkan hasil pendataan telah terdapat 17734 elaku seni seni yang terlibat dalam pengembangan kesenian</li> </ol>	Meningkatkan koordinasi dengan perangkat daerah lain terkait kegiatan festival seni budaya yang dilakukan diluar Dinas Kebudayaan sebagai dasar dalam penentuan target tahun berikutnya, melakukan pembinaan terhadap sanggar yang terdaftar dan meningkatkan partrisipasi pelaku seni serta lembaga tradisional dalam event yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
4	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100% (6%)	100% (6%)	100%	Peningkatan Dimensi Budaya Literasi telah tercapai sesuai target	Memaksimalkan media elektronik yang dimiliki Dinas Kebudayaan sebagai media informasi sejarah dan kebudayaan kepada masyarakat

Berdasarkan tabel 3.29 dari 4 Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Dinas Kebudayaan di Tahun 2025 seluruhnya dinyatakan berhasil karena telah mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Keberhasilan kinerja ini tidak terlepas dari dukungan segenap pegawai Dinas Kebudayaan, Stakeholders, dan Masyarakat baik Lembaga Adat, Sanggar, Sekaa dan Komunitas Seni Budaya yang ada di Kota Denpasar yang ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan.

Selain dukungan penuh dari segenap komponen, keberhasilan kinerja Dinas Kebudayaan juga didukung oleh masih lestarnya Kebudayaan Bali di tengah-tengah kehidupan masyarakat di Kota Denpasar ditandai dengan aktifnya Desa adat dan lembaga seni budaya yang ada. Hal ini menjadi kekuatan utama bagi perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan seni dan budaya, karena masyarakat dengan cepat dapat menyerap stimulasi yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan. Hal ini terbukti dengan tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan.

### **3.1.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, berhasil, dan tanpa pemborosan. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai perbandingan terbaik antara input dan output. Dalam konteks kerja, efisiensi adalah perbandingan terbaik antara kerja yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Efisiensi kerja juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengurangi kualitas hasil.

Dinas Kebudayaan sebagai unit kerja Pemerintah Kota Denpasar senantiasa ikut serta dalam kebijakan yang ditetapkan Pemerintah salah satunya adalah efisiensi. Efisiensi yang Dilakukan Dinas Kebudayaan dapat digambarkan dalam tabel; 3.30 berikut:

**Tabel 3.30**  
**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
	Tujuan: Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar							
1	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	100% (3%)	100% (27%)	100%	14.637.801.400	14.107.164.503	96%	4%
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	100% (8%)	100% (8%)	100%	45.208.690.200	44.017.139.408	97%	3%
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	100% (10%)	100% (15%)	100%	756.635.000	749.170.500	99%	1%
4	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	100% (6%)	100% (6%)	100%	1.674.230.000	1.607.474.393	96%	4%

**Keterangan:**

Capaian kinerja: realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran: realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator

Tingkat efisiensi: capaian kinerja – penyerapan anggaran

Berdasarkan tabel 3.30 dapat dilihat dari seluruh sasaran strategis Dinas Kebudayaan yang kemudian dituangkan dalam pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan dinyatakan efisien, Tingkat efisien tertinggi terdapat pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya dengan tingkat efisiensi 4%. Efisiensi terjadi akibat adanya proses negosiasi dalam PBJ tanpa berpengaruh pada output kegiatan yang dilaksanakan.

### **3.1.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja terhadap sasaran dipengaruhi bagaimana pelaksanaan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan. Program dan kegiatan merupakan aksi untuk mencapai target atas sasaran tersebut. Pada Tahun 2025 Dinas kebudayaan melaksanakan 4 program, 11 Kegiatan, dan 36 Sub Kegiatan yang terdiri dari 1 program penunjang urusan pemerintah daerah dan 3 program strategis. Seluruh program tersebut secara langsung berpengaruh terhadap capaian kinerja. Keterkaitan antara sasaran, program, dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.31 berikut:

Tabel 3.31

## Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan & Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/Tidak Menunjang
1	Tujuan: Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan Kota Denpasar						
1.1	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100% (27%)	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase tingkat partisipasi Lembaga Tradisional dalam event kegiatan Pelestarian Kebudayaan	100%	Menunjang
				Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Meningkatnya Pelestarian Kesenian Tradisional	100%	Menunjang

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan & Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/Tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7 Objek	Menunjang
1.2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	1005 (8%)	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase tingkat partisipan Lembaga Tradisional dalam event kegiatan Pelestarian Kebudayaan	100%	Menunjang
				Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Peningkatan Pengelolaan Kebudayaan	100%	Menunjang

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan & Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/Tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	10 Objek	Menunjang
				Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	227 Orang	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Pembinaan Lembaga Adat	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	4 Objek	Menunjang

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan & Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/Tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	189 Orang	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Lembaga Adat yang Disediakan/ Difasilitasi	19 Unit	Menunjang
				Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	330%	Menunjang
				Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kota	330%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	6 Unit	Menunjang
				Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	8 Objek	Menunjang
1.3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi	100% (15%)	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase tingkat partisipan Lembaga	20 Objek	Menunjang

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan & Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/Tidak Menunjang
	seni dan budaya	Budaya			Tradisional dalam event kegiatan Pelestarian Kebudayaan		
				Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Meningkatnya Pelestarian Kesenian Tradisional	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	2 Laporan	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	12 Sertifikat	Menunjang

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan & Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/Tidak Menunjang
1.4	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100% (6%)	Program Pembinaan Sejarah	Persentase media informasi dan data sejarah yang bisa diakses masyarakat	100%	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	482 Orang	Menunjang
				Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Sejarah yang Dapat Diakses Masyarakat	31 Dokumen	Menunjang

Berdasarkan tabel 3.31 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja terdapat 4 sasaran dengan 4 indikator sasaran yang dituju Dinas Kebudayaan pada Tahun 2025. Keempat sasaran tersebut berhasil mencapai target. Sasaran 1 ditunjang oleh 1 Program, 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan, Sasaran ke 2 ditunjang 2 Program, 3 Kegiatan dan 7 Sub Kegiatan, Sasaran ke 3 ditunjang 1 Program, 1 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan, Sasaran ke 4 ditunjang 1 Program, 1 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan.

Capaian atas kinerja yang diperoleh atas sasaran strategis tersebut tentunya didukung oleh alokasi anggaran yang memadai. Alokasi anggaran dan realisasinya untuk menunjang capaian sasaran dapat dilihat pada Tabel 3.32 berikut:

**Tabel 3.32**  
**Alokasi & Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Tahun 2025**

Program &Kegiatan		Anggaran	Realisasi	Capaian %
<b>Sasaran 1: Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya</b>				
1	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>60.261.076.600</b>	<b>58.544.741.912</b>	<b>97,15%</b>
1.1	<b>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>15.394.436.400</b>	<b>14.856.335.003</b>	<b>96,50%</b>
1.1.1	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	14.637.801.400	14.107.164.503	96,37%
<b>Sasaran 2: Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya</b>				
1	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>60.261.076.600</b>	<b>58.544.71.912</b>	<b>97,15%</b>
1.1	<b>Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>939.439.000</b>	<b>854.823.239</b>	<b>90,99%</b>
1.1.1	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	725.399.000	670.725.584	92,46%
1.1.2	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	214.040.000	184.097.655	86,01%
1.2	<b>Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>43.927.201.200</b>	<b>42.833.583.670</b>	<b>97,51%</b>
1.2.1	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	42.862.839.200	41.982.315.450	97,95%

1.2.2	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	516.562.000	372.256.844	72,06%
1.2.3	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	547.800.000	479.011.376	87,44%
<b>2</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	<b>342.050.000</b>	<b>328.732.499</b>	<b>96,11%</b>
<b>2.1</b>	<b>Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>342.050.000</b>	328.732.499	96,11%
2.1.1	Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	75.190.000	74.686.421	99,33%
2.1.2	Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya	266.860.000	254.046.078	95,20%
<b>Sasaran 3: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya</b>				
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>60.261.076.600</b>	<b>58.544.741.912</b>	<b>97,15%</b>
<b>1.1</b>	<b>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>15.394.436.400</b>	<b>14.856.335.003</b>	<b>96,50%</b>
1.1.1	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	521.435.000	514.738.500	98,72%
1.1.2	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	235.200.000	234.432.000	99,67%
<b>Sasaran 4: Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar</b>				
<b>1</b>	<b>Program Pembinaan Sejarah</b>	<b>1.674.230.000</b>	<b>1.607.474.393</b>	<b>96,01%</b>
<b>1.1</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.674.230.000</b>	1.607.474.393	96,01%
1.1.1	Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten Kota	564.997.000	524.469.900	92,83%
1.1.2	Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	1.109.233.000	1.083.004.493	97,64%

Berdasarkan tabel 3.32. Alokasi & Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Tahun 2025, seluruh program, kegiatan, dan Sub Kegiatan pendukung sasaran telah terealisasi diatas 80% hal ini menjadi pendukung tercapainya target yang ditetapkan.

### 3.2. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini akan diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan pada tahun 2025 baik program strategis maupun program penunjang untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengandokumen Perjanjian Kinerja yang dapat dirinci pada Tabel 3.33 berikut:

**Tabel 3.33**  
**Alokasi & Realisasi Anggaran Tahun 2025**

Program &Kegiatan		Anggaran	Realisasi	Capaian %
<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>15.080.276.239</b>	<b>13.197.603.840</b>	<b>87,52%</b>
<b>1</b>	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>27.500.000</b>	<b>27.500.000</b>	100,00%
1.1	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	27.500.000	27.500.000	100,00%
<b>2</b>	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>9.111.538.805</b>	<b>8.553.380.465</b>	<b>93,87%</b>
2.1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.111.538.805	8.553.380.465	93,87%
<b>3</b>	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>622.194.890</b>	<b>491.354.851</b>	<b>78,97%</b>
3.1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16.232.300	9.439.100	58,15%
3.2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	352.990.140	279.034.317	79,05%
3.3	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	54.185.900	47.211.000	87,13%
3.4	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.650.000	24.000.000	93,57%
3.5	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	116.652.550	100.288.990	85,97%
3.6	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12.600.000	12.600.000	100,00%
3.7	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	43.884.000	18.781.444	42,80%
<b>4</b>	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah</b>	<b>1.424.582.000</b>	<b>1.230.978.947</b>	<b>86,41%</b>
4.1	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	143.902.000	138.260.401	96,08%
4.2	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	980.680.000	800.538.546	81,63%
4.3	Sub Kegiatan Pengadaan Aset Tetap Lainnya	300.000.000	292.180.000	97,39%
<b>5</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>2.666.084.540</b>	<b>1.760.717.573</b>	<b>66,04%</b>

5.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik	217.200.000	160.546.063	73,92%
5.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.448.884.540	1.600.171.510	65,34%
<b>6</b>	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>1.228.376.004</b>	<b>1.133.672.004</b>	<b>92,29%</b>
6.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	30.000.000	30.000.000	100,00%
6.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	271.804.000	232.688.051	85,61%
6.3	Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	20.874.000	8.125.200	38,92%
6.4	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	77.140.000	67.482.000	87,48%
6.5	Sub Kegiatan Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	78.000.000	78.000.000	100,00%
6.7	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	194.916.000	189.397.623	97,17%
6.8	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	555.642.004	527.979.130	95,02%
<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>		<b>60.261.076.600</b>	<b>58.544.741.912</b>	<b>97,15%</b>
<b>1</b>	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>939.439.000</b>	<b>854.823.239</b>	<b>90,99%</b>
1.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	725.399.000	670.725.584	92,46%
1.3	Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	214.040.000	184.097.655	86,01%
<b>2</b>	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>15.394.436.400</b>	<b>14.856.335.003</b>	<b>96,50%</b>
2.1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	14.637.801.400	14.107.164.503	96,37%
2.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	521.435.000	514.738.500	98,72%
2.3	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	235.200.000	234.432.000	99,67%
<b>3</b>	<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>43.927.201.200</b>	<b>42.833.583.670</b>	<b>97,51%</b>

3.1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	42.862.839.200	41.982.315.450	97,95%
3.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	516.562.000	372.256.844	72,06%
3.3	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	547.800.000	479.011.376	87,44%
<b>Program Pembinaan Sejarah</b>		<b>1.674.230.000</b>	<b>1.607.474.393</b>	<b>96,01%</b>
<b>1</b>	<b>Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.674.230.000</b>	<b>1.607.474.393</b>	<b>96,01%</b>
1.1	Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten Kota	564.997.000	524.469.900	92,83%
1.2	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	1.109.233.000	1.083.004.493	97,64%
<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>		<b>342.050.000</b>	<b>328.732.499</b>	<b>96,11%</b>
<b>1</b>	<b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>342.050.000</b>	<b>328.732.499</b>	<b>96,11%</b>
1.1	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	75.190.000	74.686.421	99,33%
1.2	Penetapan Cagar Budaya	266.860.000	254.046.078	95,20%

Sumber: Diolah dari Data Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2025

Secara umum persentase realisasi keuangan tahun 2025 berada pada 95,24% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi**. Tidak terserapnya anggaran secara 100% disebabkan karena adanya penawaran terhadap belanja, berdasarkan hal tersebut nilai penawaran dapat dijadikan referensi dalam penyusunan rancangan anggaran.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Simpulan**

Dinas Kebudayaan Kota Denpasar merupakan salah satu perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar yang memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kebudayaan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan menjadi alat ukur untuk menilai tingkat pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan yang diemban dalam rangka mewujudkan Denpasar sebagai Kota Budaya.

Secara umum, capaian tata kelola di bidang kebudayaan sebagaimana ditargetkan dalam Rencana Strategis Tahun 2021–2026 menunjukkan perkembangan yang positif. Hal tersebut tercermin dari tercapainya target pada indikator kinerja utama, indikator program dan kegiatan, serta optimalnya serapan anggaran yang dialokasikan untuk Urusan Kebudayaan.

### **4.2. Saran**

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan Kota Denpasar ke depan, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana program dan kegiatan perlu dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia serta kesesuaian dengan tujuan organisasi.
2. Pelaksanaan kegiatan perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala guna memastikan pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, khususnya terkait dengan capaian *outcomes* kegiatan.
3. Koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak perlu terus ditingkatkan, mengingat pencapaian indikator kinerja organisasi tidak hanya melibatkan Dinas Kebudayaan, tetapi juga pemangku kepentingan lain yang terkait dengan pelaksanaan program-program Dinas Kebudayaan.

## Lampiran

### 1. Tindak Lanjut atas Lembar Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025

Berdasarkan evaluasi SAKIP Dinas Kebudayaan Tahun 2025 terdapat rekomendasi yang menjadi perbaikan untuk pelaksanaan SAKIP Dinas Kebudayaan kedepannya, rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dan dituangkan dalam form tindak lanjut atas Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Dinas Kebudayaan Tahun 2025 sebagai berikut:

#### Rencana Aksi Tindak Lanjut Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Dinas Kebudayaan Tahun 2025

No	Rekomendasi	No	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Rencana Waktu	Rencana Target	Penanggung jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Keterangan Tambahan	Data/ Bukti Dukung
1.	Mempedomani Permen PAN RB No. 53 Tahun 2014 sebagai pedoman pelaporan kinerja dengan memperhatikan konten ataupun substansi minimal yang disyaratkan ada pada sistematika laporan kinerja, serta analisis prestasi/ penghargaan sebagai komitmen dari pencapaian kinerja baik secara langsung maupun tidak langsung	1.	Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2026 Pelaporan Tahun 2025 sesuai dengan Permen PAN RB No. 53	Desember 2025 - Februari 2026	Februari 2026	Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar	Sudah dilaksanakan	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2026 Pelaporan Tahun 2025	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1iR-mZMAULU&gt;IfiIVmXSneuBtcvbHDiVD?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1iR-mZMAULU&gt;IfiIVmXSneuBtcvbHDiVD?usp=drive_link</a>

No	Rekomendasi	No	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Rencana Waktu	Rencana Target	Penanggung jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Keterangan Tambahan	Data/ Bukti Dukung
		2.	Menambahkan analisis prestasi/penghargaan pada dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2026 Pelaporan Tahun 2025	Desember 2025 - Februari 2026	Februari 2026	Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar	Sudah dilaksanakan	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2026 Pelaporan Tahun 2025	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1iR-mZMAULU&gt;IfiIVmXSneuBtcvbHDiVD?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1iR-mZMAULU&gt;IfiIVmXSneuBtcvbHDiVD?usp=drive_link</a>
2.	Mempertahankan pencapaian evaluasi ini bahkan ditingkatkan pada penilaian maupun evaluasi tahun selanjutnya	1.	Melaksanakan Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal secara selaras beserta dengan bukti dukung yang memadai	Januari 2025 - Februari 2026	Februari 2026	Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar	Sudah dilaksanakan	Seluruh Dokumen SAKIP	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1UuT1ftyfEy0XPXrm6U8ZyYBN5jRvdx?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1UuT1ftyfEy0XPXrm6U8ZyYBN5jRvdx?usp=drive_link</a>

## 2. Kegiatan Inovasi

Pada tahun 2025 Dinas Kebudayaan Kota Denpasar memiliki dua buah inovasi dalam pelaksanaan tugasnya diantaranya:

### a. Konsultasi dan Fasilitasi Kebudayaan (Tali Kebudayaan)

Tali Kebudayaan merupakan layanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan kepada masyarakat atau penerima layanan lainnya yang bertujuan sebagai media konsultasi ataupun fasilitasi informasi terkait Kebudayaan, misalnya konsultasi terkait kurator seni, konsultasi terkait cagar budaya dan yang lainnya.

Layanan Tali Kebudayaan meliputi 5 bagian yang merupakan turunan dari 5 bidang di Dinas Kebudayaan dengan sumber daya manusia sebagai fasilitator yang mumpuni di bidangnya yaitu:

- a) Konsultasi dan Fasilitasi Umum
- b) Konsultasi dan Fasilitasi Cagar Budaya
- c) Konsultasi dan Fasilitasi Kesenian
- d) Konsultasi dan Fasilitasi Dokumentasi, Perfilman, dan Permuseuman
- e) Konsultasi dan Fasilitasi Kebudayaan (Tradisi dan Warisan Budaya)

### b. Kesanga Festival

Kesanga Festival yaitu kegiatan yang memberikan ruang kreativitas kepada generasi muda dalam berekspresi memperingati pergantian tahun śaka Hindu di Kota Denpasar dengan memfestivalkan berbagai jenis konten kreativitas ogohogoh, seperti FGD (*Focus Group Discussion*) tentang Kasanga dan ogoh-ogoh, lomba ogoh-ogoh mini, lomba ogoh-ogoh besar, lomba sketsa ogoh-ogoh, lomba ogoh-ogoh Paud, lomba baleganjur ngarap, dan penyediaan stand-stand UMKM.

## 3. Prestasi Dinas Kebudayaan Tahun 2025

### a. Utsawa Dharma Gita Tingkat Provinsi Bali Tahun 2025

- Juara 1 Lomba Membaca Sloka Anak Putra
- Juara 1 Lomba Kakawin Remaja Putra
- Juara 1 Lomba Kakawin Dewasa Putra
- Juara 2 Lomba Kakawin Remaja Putri
- Juara 2 Lomba Palawakya Remaja Putri
- Juara 2 Lomba Kidung Dewasa
- Juara 2 Lomba Membaca Sloka Remaja Putri
- Juara 2 Lomba Membaca Sloka Remaja Putra
- Juara 2 Lomba Membaca Sloka Dewasa Putri
- Juara 2 Lomba Membaca Sloka Dewasa Putra
- Juara 2 Lomba Dharma Wacana Bahasa Bali Dewasa Putri
- Juara 2 Lomba Geguritan Remaja Putri
- Juara 3 Lomba Membaca Kakawin Kategori Dewasa Putra
- Juara Harapan 2 Lomba Dharmawiwada Kategori Remaja

### b. Bulan Bahasa Bali Tingkat Provinsi Bali Tahun 2025

- Juara (Jayanti) I Lomba Mesatua Bali Krama Isteri

- Juara (Jayanti) I Lomba Sambrama Wacana
  - Juara (Jayanti) III Lomba Ngwacen Lontar
  - Juara (Jayanti) III Lomba Nyurat Aksara Bali
- c. Pesta Kesenian Bali (PKB) Tahun 2025
- Juara I Lomba Mewarnai
  - Juara I Lomba Mesatua Bali
  - Juara 1 Lomba Gender Wayang anak-anak
  - Juara II Lomba Taman Penasar
- d. Jantra Tahun 2025
- Juara III Terompah Putri
- e. Kompetisi Inovasi Perangkat Daerah (KIPRAH)
- Juara 2 dengan kategori Inovasi Bentuk Lainnya yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah yakni Kasangan Festival.



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN  
DINAS KEBUDAYAAN KOTA DENPASAR  
TAHUN 2025**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Peresentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	3%
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Peresentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	8%
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Peresentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	10%
4	Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Peresentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	6%

Program Perubahan Tahun 2025:		Anggaran:	
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	15,605,692,807
2	Pengembangan Kebudayaan	Rp	60,925,108,600
3	Pembinaan Sejarah	Rp	1,674,230,000
4	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp	342,050,000
	<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>78,547,081,407</b>





ꦒꦼꦱꦶꦁꦠꦺꦤꦥꦱꦫ

PEMERINTAH KOTA DENPASAR

ꦢꦶꦤꦱꦏꦼꦧꦸꦢꦪꦲꦤ

DINAS KEBUDAYAAN

Alamat : Jalan Hayam Wuruk, No. 69, Denpasar Kode Pos 80235. Telepon dan Faximile ( 0361 ) 243672  
www.denpasarkota.go.id, email: kebudayaan@denpasarkota.go.id.

Indikator Kinerja Utama  
Dinas Kebudayaan Kota Denpasar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Metadata (Formulasi Perhitungan/ Sumber Data)	Target 2022-2026				
			2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	Untuk menghitung Presentase Peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya didasari pada capaian komponen penyusunnya, karena komponen dimensi tersebut hanya satu yaitu Jumlah Promosi Kebudayaan yang difasilitasi Pemerintah Kota Denpasar maka capaian komponen penyusun tersebut secara langsung menjadi capaian IKU untuk Dimensi Ekonomi Budaya dengan perhitungan: Jumlah Promosi Kebudayaan berupa Misi Kesenian, Penyelenggaraan Festival Budaya, dan Pementasan Budaya di Kota Denpasar pada tahun bersangkutan/Target yang didasari pada jumlah promosi kebudayaan tahun lalu x 100%. Kemudian Kemudian capaian komponen penyusun tersebut dibandingkan dengan capaian tahun lalu, selisih antara capaian tahun lalu dan realisasi tahun bersangkutan menjadi capaian peningkatan Dimensi Ekonomi Budaya	100%	100%	100%	100% (3%)	100% (3%)
Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya	Untuk menghitung Presentase Peningkatan Dimensi Warisan Budaya didasari pada capaian komponen penyusunnya, karena komponen Dimensi Warisan Budaya terdapat 4, maka masing-masing komponen mendapat bobot maksimal 25% apabila mencapai target, kemudian capaian komponen penyusun tersebut dijumlahkan dan dibandingkan dengan capaian tahun lalu, selisih antara capaian tahun lalu dan realisasi tahun bersangkutan menjadi capaian peningkatan Dimensi Warisan Budaya. Untuk perhitungan komponen penyusun Dimensi Warisan Budaya diantaranya: 1. Benda, Situs, Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan dengan rumus: Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya baik yang terinventarisasi sebagai ODCB maupun telah ditetapkan sebagai cagar budaya pada tahun bersangkutan / Target yang didasari pada jumlah inventarisasi ODCB dan penetapan Cagar Budaya tahun lalu ditambah rencana inventarisasi dan penetapan cagar budaya tahun bersangkutan x 100% 2. Persentase Desa Adat yang Aktif dengan rumus: Desa Adat yang fungsinya masih terlaksana dapat dilihat dari kontribusinya dalam kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah / Jumlah seluruh desa adat di Kota Denpasar x 100% 3. Persentase Lembaga Subak yang Aktif dengan rumus: Subak yang fungsinya masih terlaksana dapat dilihat dari kontribusinya dalam kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah / Jumlah seluruh Subak di Kota Denpasar x 100% 4. Jumlah Warisan Budaya Tak Benda di Kota Denpasar yang telah ditetapkan dengan rumus: Jumlah WBTB yang telah ditetapkan sampai dengan tahun bersangkutan / Jumlah WBTB yang telah ditetapkan tahun lalu ditambah rencana penetapan WBTB tahun bersangkutan x 100%	100%	100%	100%	100% (8%)	100% (8%)
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengekspresikan seni dan budaya	Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya	Untuk menghitung Presentase Peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya didasari pada capaian komponen penyusunnya, karena komponen penyusun Dimensi Ekspresi Budaya terdapat 4 maka masing-masing komponen mendapat bobot maksimal 25% apabila mencapai target, kemudian capaian komponen penyusun tersebut dijumlahkan dan dibandingkan dengan capaian tahun lalu, selisih antara capaian tahun lalu dan realisasi tahun bersangkutan menjadi capaian peningkatan Dimensi Ekspresi Budaya. Untuk perhitungan komponen penyusun Dimensi Ekspresi Budaya diantaranya: 1. Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya dengan rumus: Jumlah Festival Seni dan Budaya di Kota Denpasar pada tahun bersangkutan / Target yang didasari pada jumlah Festival Seni dan Budaya tahun lalu x 100% 2. Jumlah Sanggar Kesenian di Kota Denpasar dengan rumus: Jumlah sanggar aktif yang teregistrasi di Dinas Kebudayaan tahun bersangkutan / Target yang didasari pada jumlah sanggar aktif pada tahun lalu x 100% 3. Persentase Partisipasi Pelaku Seni dalam Pengembangan Kesenian Tradisional dengan rumus: Jumlah pelaku seni yang terlibat dalam Kegiatan Dinas Kebudayaan pada tahun bersangkutan / Target yang didasari pada jumlah pelaku seni yang terlibat dalam Kegiatan Dinas Kebudayaan pada tahun lalu x 100% 4. Persentase Partisipasi Lembaga Tradisional dalam Event Pelestarian Kebudayaan dengan rumus: Partisipasi lembaga desa adat dan subak yang ikut serta dalam event yang dilakukan Dinas Kebudayaan/ Target seluruh Desa Adat dan Subak yang ada di Kota Denpasar x 100%	100%	100%	100%	100% (10%)	100% (10%)

Meningkatnya Dimensi Budaya Literasi di Kota Denpasar	Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi	Untuk menghitung Presentase Peningkatan Dimensi Budaya Literasi didasari pada capaian komponen penyusunnya, karena komponen dimensi tersebut hanya satu yaitu Persentase Media Informasi dan Data Sejarah yang bisa diakses Masyarakat maka capaian komponen penyusun tersebut secara langsung menjadi capaian IKU untuk Dimensi Ekonomi Budaya dengan perhitungan: Jumlah media informasi yang diproduksi Dinas Kebudayaan pada tahun bersangkutan / Target yang didasari pada Jumlah media informasi yang diproduksi Dinas Kebudayaan pada tahun lalu x 100%. Kemudian capaian komponen penyusun tersebut dibandingkan dengan capaian tahun lalu, selisih antara capaian tahun lalu dan realisasi tahun bersangkutan menjadi capaian peningkatan Dimensi Budaya Literasi	100%	100%	100%	100% (6%)	100% (6%)
-------------------------------------------------------	------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	------	------	--------------	--------------

